

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SUKOWONO JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Dwi Qonitatin Hafidhoh
NIM: T20193183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SUKOWONO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Dwi Qonitatin Hafidhoh
NIM : T20193183

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SUKOWONO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Dwi Qonitatin Hafidhoh
NIM: T20193183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I
NIP. 196502211991031003

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SUKOWONO JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Dan Bahasa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji

Sekretaris

Fikri Apriyono, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198804012023211026

Asmi Faiqatul Himmah, S. Pd. I., M. Pd.
NIP. 198611172023212032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota

1. Dr. H. ABD. Muhith, M. Pd. I
2. Dr. H. D Fajar Ahwa, M. Pd. I

J E M B E R

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



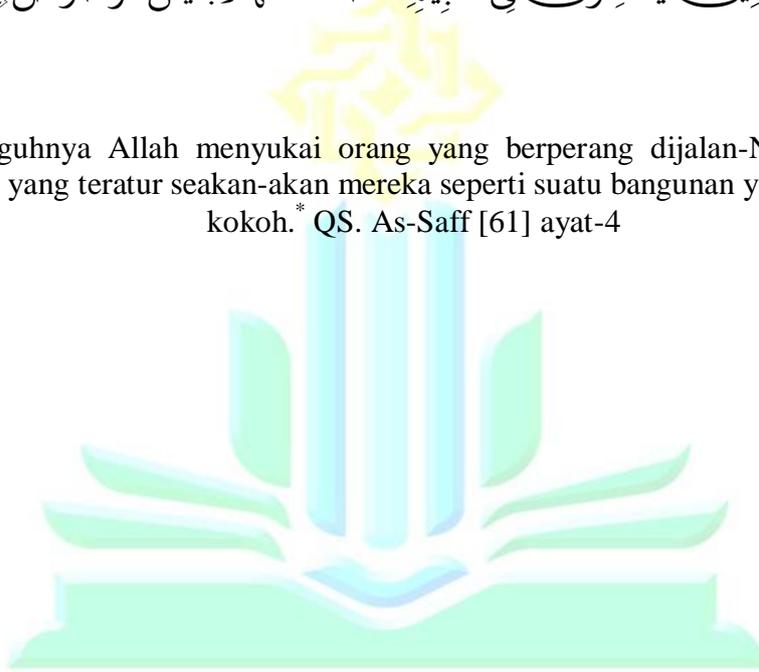
Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.
NIP. 19730424000031005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Sungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.* QS. As-Saff [61] ayat-4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Banten: CV Penerbit Diponegoro,2010),551.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas nikmat rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangan. Sebagai tanda terimakasih saya, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu menyayangi, melindungi, mendukung dan mendoakan saya.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ayah dan Mama Tersayang bapak Muhid dan Ibu Rike Wulandari yang telah ikhlas dan sabar membesarkan saya mendidik saya dan selalu memberi motivasi kepada putrimu. Semoga dengan doa ayah dan mama ilmu yang diperoleh putrimu selama ini menjadi ilmu yang manfaat barokah dan cita-citanya tercapai.
2. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat serta doa terbaik untuk saya. Untuk kakak saya Dinil Muslimah Emy Nur Cahya dan adik saya M Thoriyul Fikar Assiddiqy.
3. Teman-teman seperjuangan saya kelas Manajemen Pendidikan Islam (C-4) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono” dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat-Nya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau, Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Dengan demikian sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan, kami haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H Abdul Mu'is S. Ag, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M. Pd,i selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S. Pd.i, M. Pd.i selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas program studi.
5. Bapak Dr. H. D. Fajar Ahwa M. Pd.i selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
7. Kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan mengarahkan pada sasaran informan yang tepat.
8. Seluruh informan yang meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang terlibat dalam membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhiran, semoga segala amalan baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT dan Skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 01 Desember 2024
Penulis,

Dwi Qonitatin Hafidhoh
NIM. T20193183

ABSTRAK

Dwi Qonitatin Hafidhoh : *Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono*

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Kepala sekolah tidak hanya seorang guru, tetapi juga seorang guru yang memiliki kewajiban tambahan sebagai kepala pengelola lembaga. Dan merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan paling penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru juga sangat penting.

Fokus penelitian yang diteliti diantaranya: 1) Bagaimana Formulasi Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono? 2) Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono? 3) Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?

Tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mendeskripsikan Formulasi Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono. 2) Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono. 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian dalam mengumoukan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang di lakukan antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah 1) Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu visi Terwujudnya insan kreatif, inovatif, kompetitif yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan misi mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat serta meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif baik akademik maupun non akademik. 2) Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu kepala sekolah selalu memberikan rekomendasi bagi para guru yang ingin mengasah dan meningkatkan kemampuannya baik dengan melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan seperti bimtek, diklat, kegiatan yang berkaitan dengan MGMP, dan seminar-seminar. 3) Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowonoyaitu yaitu Peninjauan dilakukan secara langsung dan juga berkala yaitu rapat 1 bulan sekali.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPERPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	28
1. Manajemen Strategi	29
2. Formulasi Strategi	32
3. Implementasi Strategi	38
4. Evaluasi Strategi	43

5. Kinerja Guru	46
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Analisis Data	60
F. Keabsahan Data	62
G. Tahap-Tahap Penelitian	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Objek penelitian	65
B. Penyajian dan Analisis Data	70
C. Pembahasan Temuan	92
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	

6. Jurnal Kegiatan

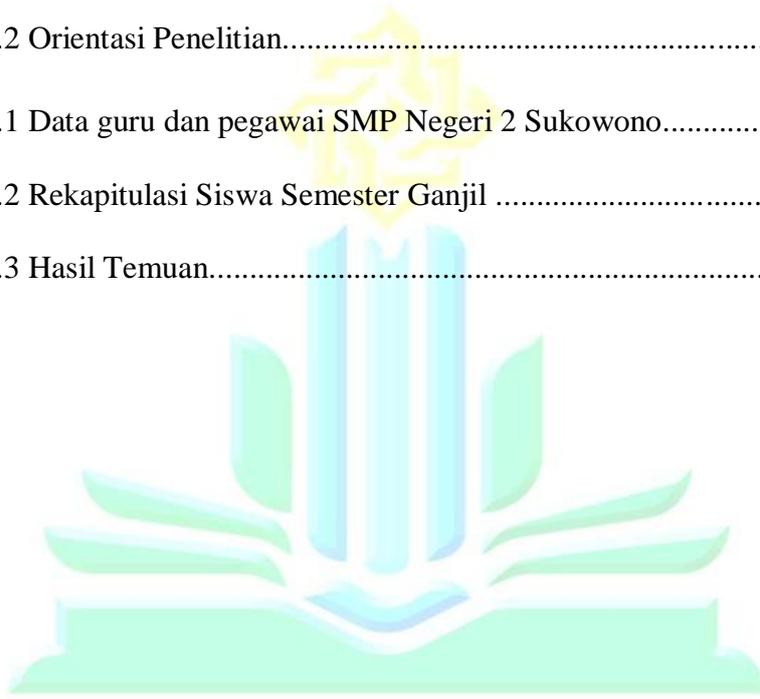
7. Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	25
2.2 Orientasi Penelitian.....	27
4.1 Data guru dan pegawai SMP Negeri 2 Sukowono.....	69
4.2 Rekapitulasi Siswa Semester Ganjil	70
4.3 Hasil Temuan.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Rupert C. Lodge bahwa pengertian luas pendidikan "*life is education, and education is life*" akan berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan.²

Secara umum, esensi tujuan pendidikan adalah pembentukan manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri hidup dalam masyarakatnya, melainkan lebih dari itu mampu menyumbang bagi panyempurnaan masyarakat itu sendiri.³

Kualitas pendidikan sangat terkait erat dengan prestasi dan eektivitas kinerja guru dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan terus dilakukan. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja. Kinerja guru yang dimaksud adalah "kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik".⁴ Berdasarkan pengertian

² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet.I, 1992), h.10

³ JJ. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, Cet .VII, 1999) h.9

⁴ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 162-163

tersebut kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah sebagai pendidik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Dalam hal ini kemampuan untuk mencetak manusia yang unggul dan berakhlak mulia sangat ditentukan oleh seorang guru. Guru merupakan salah satu unsur manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Penilaian Hasil Belajar Tahap Akhir Nasional, 2003) h.2

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan nasional jika sumber-sumber daya manusia atau tenaga kerja Indonesia dalam jumlah yang besar tersebut dapat ditingkatkan mutu dan pelayanannya.⁶ Guru merupakan aset dan sumber daya terbesar dalam dunia pendidikan, karena sekolah akan menghasilkan keluaran yang sangat bagus apabila sekolah tersebut memiliki guru yang sangat produktif dan begitupun sebaliknya apabila sekolah tersebut memiliki guru yang tidak produktif akan mengakibatkan *outputnya* tidak dapat relevan dengan tujuan pendidikan.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005) tentang guru dan dosen BAB II Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan pasal 6 disebutkan bahwa :

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁷

Dalam memasuki era globalisasi yang ditandai dengan persaingan yang semakin ketat di segala bidang kehidupan, maka salah satu tujuan Pendidikan nasional dirancang agar dapat mewujudkan manusia Indonesia yang handal, mandiri, dan mampu bersaing di arena global. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan orang untuk terus belajar.

⁶E.Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III, 2009) h.87

⁷Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Gurud dan Dosen*. (Jakarta: DPRRI, 2005)

Terlebih bagi seorang guru yang mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didiknya. Oleh karena itu, kemampuan mengajar seorang guru harus senantiasa ditingkatkan, antara lain melalui pembinaan dan pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran yang benar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membimbing dan membina generasi muda untuk dapat hidup di masyarakat yang penuh dengan tantangan dan perjuangan hidup yang gigih. Pengetahuan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang diterima dari sekolah belum merupakan jaminan bagi peserta didik untuk dapat hidup di masyarakat sesuai dengan yang dicita-citakan. Hal ini dapat disebabkan dalam menempuh proses pendidikan di sekolah terkadang banyak kendala dan masalah yang muncul. Salah satunya adalah kinerja guru yang belum maksimal dalam mendidik peserta didiknya di sekolah.

Guru melaksanakan tugas-tugas yang berbeda sesuai dengan tiga fungsi, yaitu sebagai pendidik, pengajar/pelatih, dan pembimbing. Secara umum, tugas pokok guru sebagai pendidik adalah mendewasakan peserta didik, sebagai pengajar/pelatih adalah melaksanakan pembelajaran, dan sebagai pembimbing adalah menyelaraskan perkembangan peserta didik. Konsep pendidik mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal, maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan

tugas perkembangannya secara optimal, sehingga guru mencapai suatu tahap kedewasaan tertentu.⁸

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Ketrampilan penguasaan proses belajar mengajar ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. Guru sebagai pengajar, secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing atau fasilitator belajar siswa. Guru sebagai pendidik, mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran, tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku siswa kelak dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat. Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (*planning*) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur, seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan evaluasi hasil belajar.⁹

Mengajar bukanlah tugas sederhana, ia menuntut profesional. Aktifitas mengajar adalah sangat urgen sebab ia berkaitan dengan upaya mengubah, mengembangkan, dan mendewasakan insan didik. Oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut untuk bekerja secara profesional diantaranya yaitu dengan keidisiplinan dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Kedisiplinan sangat penting dalam proses pembelajaran.

⁸Mengenai Konsepsi Pendidikan dapat dilihat pada Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet.I, 1992), h.167-185.

⁹ Gunawan Undang, Cucu Komara, Deden Suhendar, *Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar* (Bandung: Cv. Siregar tengah, Cet 1,1996) h.1

Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Meskipun kedisiplinan sangat penting namun masih saja ada sebagian guru yang melanggar kedisiplinan tersebut misalnya terlambat masuk kelas, melalaikan tugas kependidikan mungkin ini dilatar belakangi oleh lingkungan diluar sekolah (keluarga) bagi guru yang telah berkeluarga dan karena sekolah ini terintergrasi dengan pondok pesantren, mereka juga berkewajiban mengurus kegiatan diluar sekolah (pondokpesantren).

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal diharapkan mampu mengantarkan peserta didiknya menjadi tunas bangsa yang cerdas, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) ditambah dengan keimanan dan ketaqwaan (Imtak) serta berwawasan dan dapat memecahkan masalah (*Problem Solving*) yang sedang dihadapi bangsa kita.

Salah satu unsur yang menentukan kinerja guru yang baik dan berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang dimaksud adalah “kemampuan mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu”.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, maka tugas kepemimpinan adalah mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain guna untuk kemajuan sekolahnya terutama bagi pengembangan kinerja guru.

¹⁰ H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 145-146.

Di dalam lembaga pendidikan, seorang pemimpin benar-benar harus dipersiapkan dan dipilih secara selektif, mengingat peran yang dimainkan pemimpin dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan organisasi. Maju mundurnya lembaga pendidikan lebih ditentukan oleh faktor pimpinan daripada faktor lain. Memang ada keterlibatan faktor-faktor lain dalam memberikan kontribusi kemajuan lembaga atau kemunduran suatu lembaga, tetapi posisi pemimpin masih merupakan faktor yang paling kuat dan paling menentukan nasib kedepan dari suatu lembaga pendidikan.

Jadi, menurut pendapat penulis dapat dipahami bahwa baik buruknya suatu lembaga pendidikan ditentukan dari pemimpin yang berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Jadi pemimpin yang berhasil ia mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru agar dapat tercapainya pendidikan yang berkualitas, semua itu tidak lepas dari peran dan usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya, yaitu; 1. Mengadakan kunjungan kelas 2. Mengadakan kunjungan observasi 3. Membimbing guru-guru tentang cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problem yang dialami siswa 4. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah 5. Mengadakan pertemuan dan rapat 6. Mengadakan penataran-penataran.¹¹

¹¹M. Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 122.

Didalam islam juga membahas tentang kepemimpinan. Kepemimpinan sangat penting bagi kehidupan manusia, untuk itu Allah SWT menjadikan manusia sebagai pemimpin dimuka bumi ini yang bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Hal ini diperkuat dalam QS. As-Sajdah Ayat 24

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.”.Yang dimaksud dengan sabar ialah sabar dalam menegakkan kebenaran.

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan, untuk itu kepala sekolah yang merupakan pemimpin dalam sekolah harus aktif dalam mensikapi hal ini. Secara keseluruhan kepala sekolah bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dan terlaksananya program pendidikan. Pemimpin menggunakan kemampuannya dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Dengan kata lain pemimpin berusaha melibatkan anggota organisasi untuk mnecapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya. Kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorangpemimpin.¹²

Dari kutipan diatas bahwa pemimpin harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang handal supaya pemimpin bisa mempengaruhi

¹² Wahyudi, Kepemimpinan Kepala Sekolah; Dalam Organisasi Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 119.

bawahannya untuk mencapai tujuan dari organisasi atau madrasah yang di pimpin olehnya. Pemimpin juga harus memiliki kewenangan sendiri supaya pemimpin bisa mengarahkan anggota organisasi ke arah yang lebih baik.

Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola interaksi, hubungan kerjasama antar personalia, dan kedudukan antar jabatan. Seorang pemimpin harus memiliki bakat kepemimpinan, dalam arti kapasitas kepemimpinan tersebut diperlukan oleh tiap pemimpin agar berhasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan hal itu bisa kita simpulkan suatu lembaga pendidikan sangat membutuhkan peran dari seorang guru dan juga kepala sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang sama dan mampu untuk menjadikan kualitas sekolah menjadi lebih baik lagi dan mampu menghasilkan peserta didik yang bermutu.

Kepala SMP Negeri 2 Sukowono mencoba memberikan pelayanan terbaik untuk peningkatan kinerja guru karena majunya suatu sekolah berhubungan dengan kualitas tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang bagus akan mencetak output lulusan yang baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Menjalankan perannya sebagai educator atau pendidik kepala SMP Negeri 2 Sukowono selalu memberikan pendidikan setiap harinya yaitu dengan memberikan masukan terhadap guru, pelatihan-pelatihan kependidikan terhadap guru seperti pelatihan atau workshop, pelatihan tersebut akan diajarkan seperti pelatihan atau RPP,

pelatihan penggunaan strategi pembelajaran dll. Tugas kepala sekolah sebagai educator yaitu selalu membina guru-guru mengarahkan dan memberikan nasihat ketika dalam pertemuan rapat.

Untuk mencapai semua itu perlunya manajemen strategi yang bagus. dalam melaksanakan manajemen strategi diperlukan 3 Tahapan penting yaitu Perumusan strategi (strategy formulation), implementasi strategi (strategy implementation), evaluasi strategi (strategy evaluation). Dan kepala sekolah SMP Negeri 2 sukowono melakukan beberapa strategi untuk bisa lebih meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang bermutu. Atas dasar tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sukowono.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru yang mempertimbangkan dalam perumusan visi, misi, penentuan sasaran dan tujuan kemudian analisi SWOT sehingga pada implementasinya berjalan lancar serta evaluasi yang terus dilakan untuk meninjau perkembangan proses kinerja guru.

Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dalam penelitian yang berjudul "*Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono*"

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, kita bisa mengetahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Formulasi Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, kita bisa mengetahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Formulasi Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan menambah wawasan pengetahuan tentang manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi pihak sekolah

Sebagai informasi awal dalam upaya pembenahan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa yang akandatang.

c. Manfaat rekan mahasiswa

Sebagai informasi awal dan referensi keilmuan bagi mahasiswa yang berkeinginan melakukan penelitian lanjutan.

E. DEFINISI ISTILAH

Adapun istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi

Manajemen merupakan serangkaian tindakan manajerial yang menjadi tolak ukur kinerja organisasi dalam jangka panjang dengan tiga tahapan penting yakni perumusan strategi (Strategy Formulation), implementasi strategi (Strategy implementation), dan evaluasi strategi (Strategy evaluation). Formulasi strategi atau rencana strategis adalah proses perumusan visi, misi, tujuan dan kebijakan yang dicapai dalam perumusan strategi. Implementasi strategi adalah tindakan dari formulasi strategi yang telah ditetapkan dengan dan berfokus pada prosesoperasional sedangkan evaluasi strategi adalah meninjau kembali yang telah direncanakan dan dilaksanakan mencapai target atau tidak dengan standar

yang telah ditentukan.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang mempunyai tanggung jawab tambahan untuk memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat berlangsungnya interaksi antara guru pemberi pelajaran dan siswa penerima pelajaran. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan perilaku individu yang mampu menginisiasi ide-ide baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap tujuan, sasaran, bentukan, amalan, kontribusi dan implementasi. Prosedur atau produk sekolah sesuai dengan kebutuhan perkembangan.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan suatu kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam melakukan aktifitas pembelajaran.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan meliputi uraian tentang jalannya pembahasan skripsi, mulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab terakhir. Pembahasan sistem yang relevan adalah sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah,

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang dihadapi adalah Manajemen Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono

Bab Dua Kajian Kepustakaan, Bab ini memuat kajian-kajian terdahulu dan kajian-kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mencapai orisinalitas penelitian, peneliti memasukkan dalam bab ini penelitian sebelumnya yang diteliti sebelumnya.

Bab Tiga Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan metode yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan validitas data.

Bab Empat Hasil dan Pembahasan, Bab ini mencakup topik penelitian, penyajian informasi dan analisis data, serta pembahasan masalah. Dari bab ini, masalah dijawab melalui pendekatan penelitian untuk mencapai hasil yang bermakna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab Lima Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti. Bab ini juga memaparkan secara singkat hasil penelitian dan disertai dengan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, Dede Anik FH, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al-Shighor. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dalam hal ini peneliti meneliti terkait: Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Shighor. Hasil dari penelitian ini a. Strategi peningkatan kinerja guru yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP Al-Shighor menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya atau langkah-langkah yang telah dilakukan diantaranya : pembinaan kinerja guru, pembinaan disiplin guru, pengendalian dan pengawasan, motivasi, penghargaan, serta penanaman komitmen. b. Aspek peningkatan kinerja guru diawali dengan pembinaan kinerja guru yaitu dengan cara; memberikan pelatihan pembuatan

RPP, pengenalan media/alat pembelajaran, pendidikan dan pelatihan (diklat), serta mikro teaching. Dengan pembinaan tersebut, maka kualitas kinerja guru meningkat dengan baik. c. Pelaksanaan disiplin guru di SMP Al-Shighor sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari guru datang tepat waktu dalam mengajar dan penyelesaian tugas guru yang diberikan oleh kepala sekolah, selain itu juga kepala sekolah memberikan giliran setiap hari senin kepada para guru untuk menjadi Pembina dalam upacara bendera. Penerapan disiplin yang dilakukan bersifat konstruktif, dengan mengabaikan sangsi atas ketidaksihinggaan para guru, ternyata lebih mampu meningkatkan kerja guru dengan segala ketulusan dan totalitas pelaksanaan tugas.¹³

Ke-dua penelitian Tesar Arwandi yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2022 dengan judul skripsi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru. Dalam pelaksanaannya sendiri, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif (keseluruhan) dan melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu.. Untuk teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya

¹³Dede Anik FH ” Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al-Shighor” (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru di MAN Kepulauan Selayar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN kepulauan selayar terdapat beberapa mutu yang penulis teliti yakni: a) Kepemimpinan kepala madrasah, b) Peningkatan kompetensi guru, c) Peningkatan mutu peserta didik dan lulusan, dan d) Penyediaan Sarana dan prasarana, telah berjalan dengan baik sehingga penulis menyimpulkan ke-4 mutu pendidikan di MAN Kepulauan Selayar dapat dikatakan sudah baik. Riegina Amalia Andrya yang merupakan mahasiswi Institut Agama Islam Ponorogo 2020 dengan judul skripsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru DI SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Penelitian ini beretujuan untuk mendiskripsikan bagaimana perilaku dan dampak atau hasil kepemimpinan kepala madrasah meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya sendiri, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan. Untuk teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh dari beberapa data yang berhubungan dengan profesionalisme pendidik yang di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan

mengklasifikasikan kategori pengaruh kepala sekolah dalam tiga poin yaitu motivasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah, pendekatan dan keterampilan kepala sekolah, serta kinerja para pendidik. Kebanyakan data yang diambil adalah data yang berasal dari madrasah, pengisian angket dan wawancara terhadap para pendidik, serta hasil wawancara terhadap kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran di kelas yakni kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo menggunakan kepemimpinan kendali bebas (*laissez Faire*) akan berdampak lebih efektif terhadap peningkatan motivasi guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan menambah rasa tanggung jawab pada guru serta meningkatkan rasa kepercayaan dengan kepala sekolah.

Salah satunya memberikan kebebasan guru dalam menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu menggunakan kepemimpinan partisipatif. Gaya kepemimpinan model ini lebih dibukanya kesempatan bagi para pegawai untuk memberikan saran-saran mengenai bagaimana sebaiknya mewujudkan rencana yang telah disusun. Meski yang mengatur dan mengarahkan tetap manajemen, tetapi gaya kepemimpinan partisipatif lebih menganggap para pegawai sebagai sumber daya manusia yang mampu berkontribusi terhadap epektifitas 15 realisasi rencana yang telah disusun. Dan Kepala sekolah menyediakan peluang seluas-luasnya dan sebaik mungkin kepada bawahan

untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang menguntungkan sekolah. Guru diberi tanggung jawab membina ekstra kurikuler sekolah, ketika bapak/ibu guru diberi tanggung jawab tersebut secara otomatis mereka berpartisipasi dalam hal pengembangan diri para siswa. Dengan menanamkan rasa tanggung jawab pada setiap guru dan ikut serta menyalurkan ide-ide untuk hasil keputusan akhir. Selain itu kepala sekolah juga memberikan fasilitas untuk kepada guru bagi yang mempunyai kemampuan di bidang tertentu untuk lebih mengembangkan bakatnya.¹⁴

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini fokus pada permasalahan peran sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lebih terfokus dengan motivasi gaya kepemimpinan. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Ke-tiga skripsi yang di tulis oleh Tesar Arwandi yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar 2022 dengan judul skripsi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru. Dalam pelaksanaanya sendiri, penulis

¹⁴ Riegina Amalia Andrya, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru DI SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020)

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif (keseluruhan) dan melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu.. Untuk teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru di MAN Kepulauan Selayar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN kepulauan selayar terdapat beberapa mutu yang penulis teliti yakni: a) Kepemimpinan kepala madrasah, b) Peningkatan kompetensi guru, c) Peningkatan mutu peserta didik dan lulusan, dan d) Penyediaan Sarana dan prasarana, telah berjalan dengan baik sehingga penulis menyimpulkan ke-4 mutu pendidikan di MAN Kepulaun Selayar dapat dikatakan sudah baik.

Tesar Arwandi yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar 2022 dengan judul skripsi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulaun Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru. Dalam pelaksanaanya sendiri, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif (keseluruhan) dan

melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu. Untuk teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru di MAN Kepulauan Selayar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN kepulauan selayar terdapat beberapa mutu yang penulis teliti yakni: a) Kepemimpinan kepala madrasah, b) Peningkatan kompetensi guru, c) Peningkatan mutu peserta didik dan lulusan, dan d) Penyediaan Sarana dan prasarana, telah berjalan dengan baik sehingga penulis menyimpulkan ke-4 mutu pendidikan di MAN Kepulaun Selayar dapat dikatakan sudah baik. Strategi kepala madrasah MAN Kepulauan Selayar dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu Pertama, Wadah Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik. Kedua, Pembentukan Tim Kerja. Ketiga, Melakukan Supervisi, dan Keempat, Menjalin serta Menjaga Komunikasi di kalangan masyarakat madrasah. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kepulauan Selayar dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah komunikasi dengan melibatkan masyarakat madrasah untuk mengatasi permasalahan serta memaksimalkan penggunaan sarana dan prasana yang ada oleh masyarakat madrasah. pihak madrasah sehingga strategi kepala madrasah dapat dikatakan cukup memadai dan berkualitas

dengan mengutamakan komunikasi dan kekeluargaan di madrasah.¹⁵

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada permasalahan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan ini adalah lebih terfokus dengan meningkatkan mutu guru. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Ke-empat, Ade Dasmana, Nunung Kurniasih, Ujang Cepi Berlin, Sofyan Sauri dengan judul —Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP AlAmanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Program kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diawali dengan musyawarah antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah dan guru senior dalam menyusun program sekolah pada awal tahun ajaran baru, memperdayakan guru sesuai dengan kemampuan dan kemampuan guru, menjalin kerja sama, melengkapi sarana prasarana serta aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG); (2) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina, membimbing guru dengan menggunakan gaya instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif dalam mengarahkan dan mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan pendidikan; (3) Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, program pelatihan belum mengakomodir semua jenis ketunaan yang ada, hasil pelatihan belum

¹⁵ Tesar Arwandi, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022)

mengimbas kepada kinerja guru- guru, masih kurang sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.¹⁶

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada permasalahan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru menggunakan metode penelitan kualitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan ini adalah lebih terfokus dengan meningkatkan mutu guru. Sedangkan penelitian ini terfokus pada startegi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Ke-lima, David Kurniawan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2023, skripsi yang berjudul Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dalam hal ini peneliti meneliti terkait: a. Bagaimana formulasi strategi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung b. Bagaiman implementasi strategi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. c. Bagaimana evaluasi strategi dalam meningkatkan kinerja gru di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bahwa manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang dikaji melalui 3 (tiga) aspek, yaitu pertama formulasi

¹⁶ Ade Dasmana, —Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, JIIP-Jurnal Ilmiah Pendidikan 4, no. 1 (2021): 5–10, <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.ad>.

strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi sudah berjalan dengan seharusnya. Ketiga aspek utama yang penulis teliti sesuai dengan teori Winardi dan pendapat dari ketiga informan yang penulis teliti. Adapun hambatan yang terjadi yaitu mengenai perizinan ataupun absensi dimana masih terdapat guru-guru yang melakukan izin, seperti halnya izin sakit, izin kepentingan keluarga dan cukup sering. Hal tersebut masih menjadi pertanyaan mengenai kejelasan atas izin-izin tersebut.¹⁷

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada permasalahan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan ini adalah lebih terfokus dengan meningkatkan mutu guru. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan Peneliti terdahulu	Perbedaan Yang akan diteliti
1	Manajemen Strategi Pengembangan Program Kelas Fullday Tahfidz Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.	Obyek yang akan diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tahun ajaran 2022/2023	Obyek yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.

¹⁷Davi Kurniawan, "Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung," (skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2023)

No	Judul	Persamaan	Perbedaan Peneliti terdahulu	Perbedaan Yang akan diteliti
	Ajaran 2022/2023			
2	Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe	Memiliki tujuan yang sama yaitu terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru	Kepala sekolah, waka kurikulum dan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.
3	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar	Obyek yang akan di teliti yaitu pada Tingkat sekolah menengah pertama	mengadakan pelatihan, mendatangkan tutor ke sekolah dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai dengan bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal semester.	Pada penelitian ini strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu melalui Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
4	Penerapan Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Sistem Pembelajaran Guru Di Sma Negeri 3 Palopo	Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif.	Lokasi pneleitian yaitu di SMA Negeri 3 Palopo	Lokasi penelitian pada skripsi ini tepatnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan Peneliti terdahulu	Perbedaan Yang akan diteliti
5	DedeAnik, F.H. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan KinerjaGuru Di SmpAl-Shighor	Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif Tujuan yang sama yaitu meningkatkan kinerja guru.	Pembinaa kinerja guru Melalui pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), microteaching, pembinaan disipilin guru melalui rapat evaluasi kinerja	Pada penelitian ini akan difokuskan pada peningkatan kinerja guru melalui MGMP.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, kekurangan dari penelitian terdahulu adalah berfokus pada implementasi dan hasil dari manajemen strategi artinya penelitian terdahulu tidak melakukan penelitian tentang perencanaanya padahal perencanaan menjadi unsur utama terlaksananya sebuah program dan menjadi patokan tentang hasil yang telah di capai.

Dengan Demikian, Untuk pembaruan dan orisinalitas penulis akan melaukan penelitian tentang manajemen strategi kepala sekolah dalam meingkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono secara utuh mulai dari perencanaan/formulasi, implentasi dan juga evaluasi.

Tabel 2.2
Orientasi Penelitian

Nama	Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
Dwi Qonitatin Hafidhoh	Manajemen Strategi Kepala Sekolah	1. Bagaimana Formulasi Strategi kepala	Penelitian ini menggunakan metode

	<p>Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Sukowono</p>	<p>Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?</p> <p>2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono?</p>	<p>penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian studi kasus dimana peneliti langsung datang ke lokasi penelitian, mewawancarai informan, mengamati dan melakukan dokumentasi untuk mendapatkan fakta yang diperlukan.</p>
--	---	---	--

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam menngkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

1. Manajemen Strategi

Manajemen berasal dari istilah bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengelola atau mengurus. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem administrasi dan sistem organisasi.¹⁸

Manajemen merupakan istilah yang dipakai untuk menggantikan kata *Management* kata yang digunakan sebelumnya adalah pengelolaan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan pembahasan ilmu manajemen secara khusus, definisi manajemen juga mengalami perkembangan dengan menampilkan penjabaran yang lebih rinci melalui fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya.¹⁹

Berdasarkan pengertian manajemen di atas menurut beberapa ahli dapat diartikan bahwa manajemen adalah seni atau proses dalam mengelola dan mengatur sumber daya manusia yang ada dengan sumber-sumber lain dengan menggunakan sistem administrasi dan organisasi untuk tercapainya tujuan bersama yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Strategi atau “*Strategos* atau *Strategia*” merupakan asal kata

¹⁸ Saifullah, Manajemen pendidikan Islam, (Bandung: Cv Pustaka setia, 2012), 1

¹⁹ Imron Fauzi, Manajemen Pendidikan ala Rasulullah, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2019), 35.

yunani (Greek) yang memiliki arti “General or Generalship” dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan top manajemen pada suatu organisasi.

Strategi merupakan sarana yang dipakai untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi, tetapi strategi bukan hanya tentang rencana melainkan rencana yang menyatukan, mengikat semua bagian yang berada di dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi dan bertanggung jawab serta mengacu pada hasil akhir atau tujuan akhir.²⁰

Seseorang yang memiliki kekuatan untuk menyusun strategi akan meraih kemenangan sebelum melancarkan serangan, memikirkan berapabanyak pasukan yang ada baik jumlah atau keindahannya, contohnya potensi setiap individu, kuantitas dan kualitas senjata, moral pasukan, dan seterusnya, mempelajari kekuatan lawan. Ketika semuanya sudah siap, dia merencanakan tindakan, trik dan cara perang serta waktu yang tepat untuk mengerahkan pasukan untuk menyerang. Sarana untuk menyusun strategi adalah menyiapkan berbagai faktor internal dan eksternal.²¹

Dari beberapa pengertian strategi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu trik atau teknik yang digunakan untuk merencanakan suatu organisasi dalam mencapai tujuan atau hasil akhir, dengan memperhitungkan sumber daya manusia yang dibutuhkan, waktu,

²⁰ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 6.

²¹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 125.

kualitas dan melihat situasi yang ada untuk kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan dengan menyiapkan berbagai faktor eksternal dan internal.

Berbagai keputusan dan tindakan manajerial yang menjadi penentu kinerja perusahaan dalam jangka panjang adalah manajemen strategi. manajemen strategi mencakup analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.²²

Menurut David dalam buku Akdon menyebutkan bahwa: *strategic management can be defined as the art science of formulating, implementing and evaluating cross functional decision that enable organization to achieve its objective, marketing, financial accounting, production/operation-research and development, computer information system to achieve organizational objectives*²³.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan manajemen strategi yaitu suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengendalikan organisasi untuk diimplementasikan dengan baik secara efektif dan efisien guna tercapainya sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

Hal ini menunjukkan untuk melaksanakan manajemen strategi diperlukan 3 Tahapan penting yaitu Perumusan strategi (strategy

²² Cuk Jaka Purwanggono, Konsep Dasar Manajemen Strategi, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 7-8

²³ Akdon, Strategic Management For Education Management (Bandung: Alfabeta, 2011), 5.

formulation), implementasi strategi (strategy implementation), evaluasi strategi (strategy evaluation). Perumusan strategi meliputi perumusan visi, misi, dan nilai; dan implementasi strategi meliputi faktor kunci keberhasilan (FKK) dan analisis pilihan strategi, penetapan tujuan dan sasaran; sedangkan evaluasi strategi mencakup analisis kinerja, pengukuran dan pelaporan dan pertanggungjawaban.²⁴

2. Formulasi strategi

Formulasi strategis sering dipandang sebagai rencana strategis atau jangka panjang dalam proses perumusan misi, visi, tujuan, strategi, dan kebijakan yang dicapai dalam perumusan strategis, faktor strategis, atau situasi saat ini. Formulasi Strategi merupakan dasar manajemen strategis yang dirumuskan dengan lingkungan yang sedang diteliti. Beberapa indikator formulasi strategi yaitu konsep manajemenstrategi, proses manajemen strategi, visi, misi tujuan dan sasaran, analisis SWOT, pembuatan Strategi serta pengendalian Strategi.²⁵

Perencanaan merupakan proses yang tidak akan berakhir jika rencana telah ditetapkan karena rencana harus diimplementasikan. Kadang kala rencana memerlukan modifikasi atau perubahan agar tetap berguna “merencanakan kembali” kadang-kadang menjadi faktor pencapaian sukses di akhir. Oleh sebab itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar dapat menyesuaikan

²⁴ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, (surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 6.

²⁵ Kabul Supriyanto, Mohammad Khusnul Hamdani, “ Implementasi Formulasi Strategi dalam pengembangan lembaga Pendidikan Islam,” Jurnal Tajdid, vol.5 no.2 (2021):125.

diri dengan kondisi dan situasi baru secepat mungkin.²⁶

Formulasi Strategi adalah bagian dari penentuan langkah maju atau kedepan secara efektif untuk mengembangkan tujuan dari organisasi dan merancang strategi dalam mencapai Customer Values terbaik.²⁷

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa formulasi strategi atau perencanaan merupakan tahapan awal dari sebuah manajemen strategi yang ditujukan untuk merencanakan suatu organisasi dalam menentukan target, merumuskan visi, misi, sasaran, tujuan, analisis SWOT, pembuatan strategi dan pengendalian strategi dengan memepertimbangkan fleksibilitas agar dapat memudahkan dalam menyesuaikan diri secara cepat dengan keadaan yang baru dan tetap mencapai tujuannya.

Berikut ini tahapan yang peneliti simpulkan dalam Formulasi strategi:

a) Proses Manajemen Strategi

Faktanya manajemen strategi merupakan proses yang menunjang organisasi untuk mengidentifikasi apa yang ingin di capai.

Jauch & Glueck mengemukakan bahwa proses manajemen strategi ialah cara dengan jalan mana perencana strategi menentukan sasaran dan mengambil keputusan.²⁸

²⁶ Bisri Mustofa, Ali hasan, Pendidikan Manajemen, (Jakarta barat: Multi kreasi satudelapan,2010),45.

²⁷ Kabul Supriyanto, Mohammad Khusnul Handani “implementasi Formulasi strategi dalam pengembangan Lemabaga pendidikan Islam ” Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan vol.5 no. 2 Oktober (2021), <https://ejournal.iaimbima.ac.id>.

²⁸ Syaiful Sagala, Manajemen Strategik dalam Peningkatan mutu pendidikan, (Bandung:

Menurut kuncoro dalam buku Zuriani Ritonga mengatakan bahwa proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan yakni: Formulasi Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi Strategi. Perumusan strategi mencakup dari pengembangan misi organisasi, mengenali peluang dan ancaman eksternal organisasi, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menghasilkan alternatif strategi dan memilih strategi tertentu untuk dijalankan.²⁹

Dalam merumuskan dan menetapkan strategi, berbagai tahapan harus dilakukan. Harus diakui bahwa dikalangan para pakar manajemen belum ada kesepakatan secara “universal” terkait jumlah tahapan tersebut. Kesepakatan “Universal” yang ada adalah dalam proses manajemen strategi terdapat beberapa tahapan. Menurut Pearce dan Robinson dalam buku Cuk Jaka Purwanggono menyebutkan dua belas tahapan yang lumrah dilalui dalam proses manajemen strategi, antara lain:

- 1) Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi;
- 2) Penentuan Profil Organisasi;
- 3) Analisa dan pilihan Strategi;
- 4) Penetapan sasaran jangka panjang;
- 5) Penentuan Strategi induk;
- 6) Penentuan strategi operasional;
- 7) Penentuan sasaran jangka pendek (seperti sasaran tahunan);

alfabeta,2001), 139.

²⁹ Zuriani Ritonga, Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi), (Sleman: CV Budi Utama,2020),15.

- 8) Perumusan Kebijakan;
- 9) Pelembagaan Strategi;
- 10) Penciptaan sistem pengawasan;
- 11) Penciptaan sistem penilaian;
- 12) Penciptaan sistem umpan balik.³⁰

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses manajemen strategi adalah proses untuk menunjang organisasi dalam mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai dengan melakukan beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mendapatkan perencanaan yang baik dan dapat diimplementasikan pula dengan baik.

b) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Menurut J.B Whittaker dalam buku Rahayu mengatakan bahwa visi organisasi didefinisikan sebagai gambaran masa depan yang akan dipilih dan yang akan diwujudkan pada suatu saat yang ditentukan.³¹

Visi adalah suatu pandangan jauh kedepan tentang organisasi, tujuan-tujuan organisasi, dan apa yang harus dilakukann untuk mewujudkan tujuan itu.³²

Dari beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistik dan akan dicapai dalam kurun yang telah ditentukan.

³⁰ Cuk Jaka Purwanggono, Konsep dasar Manajemen Strategi(Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri, 2021),29-30.

³¹ Rahayu Puji, Esensi Manajemen Strategi, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 12

³² Cuk Jaka Purwanggono, Konsep dasar Manajemen strategi, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 48.

Misi merupakan bagian dari visi, lebih bersifat operasional atau banyaknya batasan sasaran yang akan diwujudkan. Jika Visi adalah pernyataan yang mencoba menjawab pertanyaan “ what the institution want to be” dan visi adalah pernyataan yang menjawab pertanyaan “what the institution as trying to do”, oleh karena itu visi menggunakan pernyataan posisi dan citra institusi dimasa depan sedangkan misi pernyataan tentang ruang lingkup kegiatan yang sedang dan akan dilakukan oleh institusi.³³

Dari pengertian misi diatas oleh beberapa pendapat dapat peneliti simpulkan bahwa misi adalah tindak lanjut dari visi yang telah ditetapkan berupa tindakan operasional yang akan mewujudkan dari visi tersebut.

c) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis secara mendalam tentang kemampuan faktor strategik eksternal dan internal organisasi yang dihubungkan dengan perumusan suatu strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Faktor strategi itu meliputi kekuatan (Strenghts) dan kelemahan (Weakensses), sedangkan faktor strategi eksternal meliputi Peluang (Opportunities) dan ancaman (Thearts).³⁴

Analisis SWOT adalah identifikasi yang dilakukan secara sistematis berdasarkan faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan pedoman terbaik antar beberapa aspek. SWOT

³³ Budiman, Ujang Cepi Berlian, Manajemen Strategik,(Bandung: CV. Putrana Jaya Mandiri,2020),104.

³⁴ Rahayu Puji, Esensi Manajemen Strategi, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 237.

adalah Akronim kekuatan (strenghts) dan kelemahan (weakensses) internal atau lembaga, peluang (Opportunities) dan ancaman (threat) lingkungan yang dihadapi. Jika diterapkan secara tepat analisis SWOT mempunyai implikasi yang sangat berpengaruh dalam merancang suatu strategi untuk keberhasilan lembaga.³⁵

Yang dimaksud dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah:

- 1) Kekuatan (Strenght) merupakan suatau keadaan yang bersifat positif karna situasi atau kemampuan internal untuk memungkinkan mencapai keuntungan dalam mencapai visi dan misi.
- 2) Kelemahan (Weakensses) adalah keadaan negatif yang berasal dari faktor-faktor luar organisasi yang dapat menghambat organisasi mencapai visi dan misi.
- 3) Peluang (Opportunity) adalah situasi dan faktor-fakto yang positif dan mampu membantu organisasi mencapai bahkan melampaui visi dan misi.
- 4) Ancaman (Threat) adalah faktor-faktor dari luar organisasi yang bersifat negatif dan dapat mengakibatkan organisasi gagal dalam encapai visi misi.³⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa analisi SWOT adalah sebuah alat analisis yang digunakan untuk memperkirakan dan memperhitungkan kemungkinan atau potensi yang akan terjadi di

³⁵ Nur Kholis, Manajemen Strategi Penddikan,(surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014), 44.

³⁶ Akdon, Strategic Management For Education Management (Bandung: alfabeta,2011), 111.

masa yang akan datang untuk menjadi penunjang tercapainya tujuan dan menjadi kewaspadaan terhadap kendala yang mungkin ada.

3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan aksi dari formulasi strategi yang telah ditetapkan. Implementasi strategi bertujuan agar formulasi strategi yang telah dibuat dapat diimplementasikan dengan baik agar benar-benar mencapai tujuan atau arah yang telah ditentukan. Menurut Hungerda weheleen dalam buku Nur Kholis menyatakan bahwa “implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dengan tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.”³⁷

Suatu strategi yang telah diformulasikan dengan baik belum menjamin ketika implementasinya akan sukses atau mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Thomas V, Boanama dalam Buku Cuk Jaka Purwanggono mengatakan bahwa ada empat kemungkinan hasil terjadi dari kombinasi formulasi dengan implementasi strategi,

a. SUCCES

Organisasi yang telah memformulasikan dengan baik dan diimplementasikan dengan baik pula maka output yang akan dihasilkan yaitu Sukses. Dan hasil inilah yang diharapkan semua orang.

b. TROUBLE

Keadaan yang terjadi yakni antara strategi yang diformulasikan

³⁷ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 153.

dengan baik namun tidak bisa diimplementasikan dengan baik pula. Inilah yang membuat strategi tersebut menjadi kacau atau bermasalah.

c. ROULETE

Kondisi dimana formulasi yang kurang baik atau buruk namun pada implementasiannya organisasi berusaha dengan keras untuk melakukan penyesuaian dengan baik.

d. FAILURE

Kondisi ini bisa dikatakan menjadi yang paling buruk dan tidak diinginkan oleh semua orang yaitu formulasi yang kurang baik dan implementasinya kurang baik juga.³⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi adalah usaha untuk merealisasikan formulasi strategi dengan baik untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

1) - Proses Implementasi Strategi

Pada dasarnya manajemen strategi adalah proses yang dinamis artinya ia berjalan secara terus menerus dalam suatu organisasi. Di setiap strategi memerlukan tinjauan ulang bahkan mungkin memerlukan perubahan dimasa yang akan datang hal ini dikarenakan kondisi yang dialami oleh organisasi baik dari kondisi internal maupun eksternal selalu berubah ubah. Organisasi harus mampu menampilkan kinerja yang tinggi karena organisasi yang berhasil adalah organisasi yang tingkat efektivitasnya makin

³⁸ Cuk Jaka Purwanggono, Konsep Dasar Manajemen Strategi, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 207.

lama makin tinggi.³⁹

Proses implementasi dan evaluasi strategi dipengaruhi oleh beberapa analisis antara lain: (1) analisis perubahan, (2) analisis kepemimpinan, (3) analisis budaya sekolah, (4) dan analisis struktur organisasi. Dari keempat faktor tersebut sangat menentukan proses implementasi berhasil ataupun gagal.⁴⁰

2) Analisis Struktur Organisasi

Struktur Organisasi (Desain Organisasi) didefinisikan sebagai mekanisme formal dalam mengelola organisasi. Struktur organisasi menunjukkan susunan dan kerangka perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, posisi-posisi atau bagian-bagian ataupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tanggung jawab dan tugas wewenang yang berbeda-beda di suatu organisasi. Struktur disini mencakup spesialis kerja, koordinasi, standarisasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pengambilan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.⁴¹

Alasan utama adanya perubahan struktur organisasi:

Struktur biasanya menjelaskan tentang bagaimana kebijakan akan dibuat dan Struktur biasanya menjelaskan tentang bagaimana sumber daya akan dialokasikan.⁴²

³⁹ Cuk Jaka Purwanggono, Konsep Dasar Manajemen Strategi, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 23.

⁴⁰ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 154.

⁴¹ Bisri Mustofa, Ali Hasan, Pendidikan Manajemen, (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan, 2010) 103.

⁴² Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 155.

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa struktur organisasi menjadi susun formal dalam suatu organisasi untuk menjalankan fungsi-fungsi atau bagian-bagiannya sesuai dengan keahliannya dengan penuh tanggung jawab.

3) Analisis Budaya Organisasi/Sekolah

Budaya sekolah merupakan konteks di belakang layar yang menunjukkan norma-norma nilai-nilai, tradisi-tradisi, ritual-ritual yang telah dibangun dalam waktu yang lama oleh semua pihak di sekolah. Budaya sekolah berpengaruh tidak hanya kepada kegiatan sekolah namun juga motivasi dan semangatnya.⁴³ budaya sekolah dinamakan susunan sekolah (school Climate) dimaksudkan bagaimana warga sekolah berfikir dan bertindak dalam konsep sekolah efektif (effective school).⁴⁴

Budaya sekolah dapat juga dikatakan bermutu jika didukung adanya iklim sekolah yang memungkinkan berkembangnya sekolah dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan. Budaya mutu sekolah yaitu seluruh latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat dan iklim sekolah secara produktif bisa memberikan pengalaman untuk berkembangnya sekolah dalam mencapai keberhasilan pendidikan berdasarkan keyakinan,

⁴³ Suparlan, Membangun Budaya Sekolah. Kumpulan Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan (Surabaya: Unesa 2010).

⁴⁴ Djoko Hartomo, Kepemimpinan Spiritualitas Para Pemimpin Sukses dari Drama Teologis Hingga Pembuktian Empirik (Surabaya: MQA, 2011), 38.

spirit, nilai-nilai yang dianut oleh sekolah.⁴⁵

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa budaya sekolah adalah suatu adat, kebiasaan dan aturan yang berlaku di suatu lembaga pendidikan sebagai ciri khas atau label sekolah. Budaya sekolah dilakukan oleh semua warga sekolah sebagai wujud motivasi dan kedisiplinan.

4) Analisis Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk membimbing, membina, mengarahkan orang lain untuk bekerjasama dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa analisis gaya kepemimpinan antara lain: administrator adalah pemimpin yang kurang inovatif, terlalu kaku pada aturan, konservatif dan playing save. Analitis adalah pemimpin yang mengambil keputusan berdasarkan analisis, orientasi hasil, detail dan long term oriented. Asertif adalah pemimpin yang agresif, pengendalian personal kuat, terbuka terhadap konflik dan kritik. Entrepreneur adalah pemimpin yang memiliki perhatian besar pada power hasil akhir, namun kurang kerja sama dan memiliki target standar tinggi.⁴⁶ Dalam konteks pendidikan yang dikatakan Edward Salis bahwa gaya kepemimpinan tertentu dapat mengantarkan institusi pada revolusi mutu.⁴⁷

⁴⁵ Suhadi winoto, Dasar-dasar manajemen pendidikan, (Yogyakarta: LKiS,2020), 136.

⁴⁶ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan,(surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014), 156.

⁴⁷ Edward Salis, Total Quality Management in Education Manajemen mutu pendidikan, (Jogjakarta: IRCISoD,2012), 170.

Teori kepemimpinan situasional yang menekankan pada tingkat keberhasilan kepemimpinan ditentukan oleh perilaku pemimpin dan faktor-faktor situasional organisasi, seperti jenis pekerjaan, lingkungan organisasi, dan karakteristik setiap orang yang terlibat dalam organisasi. Tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk semua organisasi. Kepemimpinan yang efektif yaitu perilaku kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik organisasi, terutama pada tingkat kematangan bawahan. Oleh karena itu efektivitas kepemimpinan sangat tergantung pada tiga faktor; yaitu (1) Tingkat kematangan atasan dan strategi atasan, (2) Tingkat kematangan bawahan, termasuk kecerdasan dan kemampuan bawahan, dan (3) Tingkat dukungan, kecerdasan, dan kemampuan lingkungan.⁴⁸

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa kepemimpinan adalah seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Tidak ada gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk suatu organisasi karena setiap organisasi memiliki karakteristik yang berbeda dan gaya kepemimpinan yang paling efektif yaitu yang sesuai dengan karakteristik organisasi yang dikendalikannya.

4. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dari manajemen strategi.

⁴⁸ Suhadi winoto, Dasar-dasar manajemen pendidikan, (Yogyakarta: LKiS,2020), 87-88

Dimana pemimpin meninjau kembali apakah sasaran yang telah di formulasikan dan diimplementasikan tercapai atau tidak. Peter drucker mengemukakan dalam buku adward salis bahwa untuk hidup dan tumbuh, sebuah perusahaan harus bekerja secara efektif (do things right) dan efektif (do the right things). Dalam hal ini untuk mengetahui tingkat keefektifan dan keefesienan suatu kinerja diperlukanya evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai bentuk dari akibat keputusan sebelumnya.⁴⁹

Evaluasi strategi adalah Proses mendapatkan informasi tentang pelaksanaan rencana-rencana dan kinerjanya kemudian membandingkan informasi itu dengan standar yang telah ditetapkan.⁵⁰

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi merupakan tahapan akhir dari suatu proses manjerial setelah formulasi dan implementasikan, meninjau kembali rencana dan pelaksana mencapai target atau tidak dengan standar yang telah ditentukan.

1) Proses Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi harus mempertanyakan harapan dan asumsi manajerial, harus memicu tinjaun sasaran dan nilai kemudian harus merangsang kreativitas dalam menghasilkan alternative dan memformulasikan kriteria evaluasi. Evaluasi strategi harus dilaksanakan secara berkelanjutan bukan hanya saat terjadi masalah.⁵¹

Proses Evaluasi dan kontrol strategi akan melalui beberapa langkah atau tahapan antara lain:

⁴⁹ Nur Kholis, Manajemen Strategi Penddikan,(surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014),157.

⁵⁰ Zuriana Ritonga, Manajemen Strategi, (Yogyakarta: CV Budi utama, 2012), 133.

⁵¹ Nur Kholis, Manajemen Strategi Penddikan,(surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014),159.

- a) Menentukan suatu standar untuk mengukur kinerja Organisasi dan membuat batas toleransi yang dapat diterima untuk tujuan, sasaran dan strategi.
 - b) Mengukur dan menghitung hasil kinerja yang telah dicapai.
 - c) Membandingkan antara standar hasil kinerja yang telah dicapai dan jika melampaui batas toleransi, harus dianalisis penyebabnya.
 - d) Mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.⁵²
- 2) Mengukur Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja organisasi merupakan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi Individu dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan. Sasaran jangka panjang atau tahunan biasanyadigunakan di proses ini. Kriteria untuk mengevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah dibuktikan.⁵³

Evaluasi strategi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mereview faktor-faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar bagi setiap strategi yang sedang dijalankan.
- b. Mengukur kinerja yang sudah dilakukan.
- c. Mengambil sebuah tindakan perubahan jika terjadi ketidak sesuaian.

Evaluasi strategi ini sangat dibutuhkan bagi organisasi karena suatu keberhasilan usaha yang diraih saat ini bukan menjadi keberhasilan dimasa yang akan depan. Kadang kala berhasil saat ini bisa memicu persoalan

⁵² Budiman, Ujang cepi berlian, Manajemen Strategik, (Bandung: CV. Putrana Jaya mandiri, 2020),282

⁵³ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan,(surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014),159.

yang baru dan berbeda. Kemudian bila mengalami kegagalan, maka persoalan baru muncul harus dihadapi agar bisa menghidupkan kembali aktivitas yang gagal.⁵⁴

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa mengukur kinerja organisasi adalah membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai hal ini guna melihat tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu kegiatan dan menilai kembali kendala-kendala yang terjadi.

5. Kinerja Guru

Kinerja atau prestasi kerja (performance) diartikan sebagaiungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Prestasi kerja (performance) diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratanpekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun kualitas.

Secara sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat luas adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti harus dilembaga pendidikan formal, bisa di musholla, masjid atau di rumah-rumah. Seorang guru memiliki peran yang terhormat dimasyarakat, kewibawaan seorang guru lah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur seorang guru.

⁵⁴ Taufiqurohman, Manajemen Strategik, (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu sosialdan ilmu politik,2016),32-33.

Guru merupakan subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Secara institusional, guru memegang peranan penting, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Dengan demikian guru juga berperan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum.⁵⁵

Guru merupakan jabatan profesional dimana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya dengan baik. Sebagai seorang yang professional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan peneliti hendaknya berimbang kepada siswanya.⁵⁶

Merujuk dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja atau prestasikerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuannya dalam mengelola kurikulum atau kegiatan belajar mengajar yang didalamnya memuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

1. Sasaran Meningkatkan Kinera Guru

Kinerja atau prestasi kerja (performance) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Prestasi kerja (performance) diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratanpekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun kualitas.

Secara sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan

⁵⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Cet Ke 9* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 3

⁵⁶ Abd. Majid, *Pengembangan Kinerja Guru*, 9

kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat luas adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti harus dilembaga pendidikan formal, bisa di musholla, masjid atau di rumah-rumah. Seorang guru memiliki peran yang terhormat dimasyarakat, kewibawaan seorang guru lah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur seorang guru.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Sehingga guru berperan benar-benar sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Apapun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkannya, ia akan bisa menjawab dengan penuh keyakinan. Sebaliknya, ketidakpahaman guru tentang materi pelajaran biasanya ditunjukkan oleh perilaku-perilaku tertentu, misalnya teknik penyampaian materi pelajaran yang monoton, guru sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, miskin dengan ilustrasi, dan lain-lain. Perilaku guru yang demikian bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan pada diri siswa, sehingga guru akan sulit mengendalikan siswa.

Guru merupakan subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Secara institusional, guru memegang peranan penting, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Dengan

demikian guru juga berperan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum.⁵⁷

Guru merupakan jabatan profesional dimana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya dengan baik. Sebagai seorang yang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan peneliti hendaknya berimbang kepada siswanya.⁵⁸

Merujuk dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja atau prestasikerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuannya dalam mengelola kurikulum atau kegiatan belajar mengajar yang didalamnya memuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran perlu memiliki kemampuan sendiri, seperti yang digambarkan oleh Shyful Sagara dalam bukunya. Dengan kata lain, guru perlu memiliki beberapa kemampuan, seperti: Masyarakat, (2) kemampuan bekerjasama dan bekerja secara bertanggung jawab sesuai peran dan tanggung jawab dalam masyarakat, (3) guru harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan sistematis, (4) guru harus memiliki keinginan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan intelektual sejalan dengan tuntutan zaman yang selalu berubah.

Pelaksanaan PK guru dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya PK guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang

⁵⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Cet Ke 9 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 3

⁵⁸ Abd. Majid, *Pengembangan Kinerja Guru*, 9

profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Berdasarkan data di lapangan masih rendahnya pemahaman guru-guru terhadap fungsi dan kegunaan Penilaian Kinerja Guru.

a. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Sehingga guru berperan benar-benar sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Apapun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkannya, ia akan bisa menjawab dengan penuh keyakinan. Sebaliknya, ketidakpahaman guru tentang materi pelajaran biasanya ditunjukkan oleh perilaku-perilaku tertentu, misalnya teknik penyampaian materi pelajaran yang monoton, guru sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, miskin dengan ilustrasi, dan lain-lain. Perilaku guru yang demikian bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan pada diri siswa, sehingga guru akan sulit mengendalikan siswa.

b. Kegiatan Pembimbingan

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat,

kemampuan, dan sebagainya. Agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki. Pertama, guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Pemahaman ini sangat penting, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka. Kedua, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran.

c. Melaksanakan tugas tambahan yang relevan

Guru dengan tugas tambahan selain melakukan tugas pokok yang diwajibkan juga memiliki tugas terkait dengan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Beban mengajar yang belum sesuai dengan peraturan pemerintah menyebabkan kurang optimalnya kinerja guru dengan tugas tambahan.

d. Melaksanakan tugas administrasi pendidikan

Guru dalam madrasah tidak hanya memiliki peran sebagai mengajar murid saja tetapi gurujuga dituntut dan ikut berperan aktif dalam kegiatan administrasi madrasah. Guru dapat dikatakan memenuhi profesionalisme guru jika dia mampu berperan aktif dalam mengajar dan berperan aktif juga terhadap administrasi sekolah. Sehingga guru memiliki peran dalam administrasi sekolah yaitu: 1) Menguasai program pengajaran sesuai dengan garis besar pengajaran, menyusun program kegiatan mengajar 2) Menyusun model satuan pelajaran dan

pembagian waktu 3) Melaksanakan tatusaha kelas seperti pencatatan data muri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, menurut David William penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam lingkungan yang alamiah, dengan menggunakan metode yang alamiah, dan oleh orang atau peneliti yang berkepentingan secara alamiah. Sedangkan menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk merepresentasikan dunia sosial dan pandangannya terhadap dunia, mulai dari konsep, perilaku, persepsi dan masalah dengan orang yang diteliti, hingga gagasan dari para ahli yang berbeda mengenai arti orang. Fokus penelitian kualitatif dapat berupa pemahaman penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dll secara komprehensif dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, yang kemudian disajikan dalam konteks alami dan menggunakan berbagai metode alami.⁵⁹

Pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri alami (natural environment) sebagai sumber data langsung dimana proses lebih penting daripada hasil. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian mendeskripsikan suatu objek yang membahas masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian. Pendekatan kualitatif dengan

⁵⁹ Lext J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 3.

demikian berfungsi untuk memahami fakta (understanding), bukan menjelaskan fakta (explain). Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah kegiatan yaitu analisis dan kajian secara mendalam untuk dapat mendeskripsikan tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lokasi yang dipilih adalah SMP Negeri 02 Sokowono tepatnya berada di Jl. Sultan Agung No.80, Sukowono, Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah tersebut karena beberapa hal diantaranya: karena lokasi dari sekolah tersenut sangatlah strategis walaupun SMP Negeri 02 Sukowono berlokasi di pinggiran Kabupaten Jember tetepi sekolah tersebut sangat mampu dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademiknya, selain itu daya tarik dari sekolah tersebut sangatlah bagus dan proses kegiatan belajar mengajar sangatlah rapi dan teratur sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati untuk mengetahui serta memahami kondisi yang sebenarnya terjadi dilokasi penelitian. Dalam arti lain, subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh sebuah yang valid.

Teknik dalam subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dalam teknik ini pemilihan sekelompok subjek berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi. Melalui teknik purposive sampling ini, terdapat subjek penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sukowono, untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ada di SMP Negeri 2 Sukowono.
2. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Sukowono, untuk mengetahui bagaimana kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Sukowono.
3. Kepala Tata Usaha SMP Negeri 2 Sukowono, untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Sukowono.
4. Guru SMP Negeri 2 Sukowono, Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

D. Teknik Pengumpulan

Data Pengumpulan data merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh keabsahan data yang memuaskan hasil penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang valid dalam kegiatan penelitian, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sistematis. Peneliti pun menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2

Sukowono dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, penjelasannya adalah sebagai berikut: 1. Wawancara Teknik pengumpulan data lainnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dengan responden, tetapi dapat juga dilakukan dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan yang akan dijawab dalam situasi lain. Wawancara merupakan salah satu cara pembuktian informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya.⁶⁰

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan partisipan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi, wawancara kini dapat dilakukan tidak hanya secara tatap muka, tetapi juga melalui berbagai platform digital seperti telepon, WhatsApp, dan media lainnya, yang memudahkan peneliti dalam menjangkau partisipan. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur, dengan daftar pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya, atau secara tidak terstruktur, yang memungkinkan percakapan lebih fleksibel untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perspektif, pengalaman,

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 138.

dan pandangan partisipan terkait isu yang sedang diteliti.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dalam jenis wawancara ini, pewawancara memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan, mengganti pertanyaan, atau mengubah urutan pertanyaan sesuai kebutuhan. Pewawancara juga dapat mencatat jawaban secara bebas untuk memasukkan dan menggali aspek-aspek yang berbeda. Pada proses wawancara, peneliti akan memperoleh data berupa:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sukowono, untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ada di SMP Negeri 2 Sukowono.
- b. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Sukowono, untuk mengetahui bagaimana kurikulum yang digunakan di di SMP Negeri 2 Sukowono.
- c. Kepala Tata Usaha SMP Negeri 2 Sukowono, untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Sukowono
- d. Guru SMP Negeri 2 Sukowono, Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

⁶¹ Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

2. Observasi

Alat pengumpul data lainnya adalah observasi, yaitu pengamatan fenomena sosial secara sadar dan sistematis dengan gejala psikologis, yang kemudian direkam.⁶²

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan persepsinya melalui kerja indera dan dengan bantuan indera lainnya. Tujuan dari metode observasi adalah untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengelola data penelitian melalui observasi dan pengamatan.

Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengamatan yang digunakan dalam penelitian direncanakan dengan sungguh-sungguh.
- 2) Hasil untuk tujuan penelitian yang ditetapkan.
- 3) Pengamatan terencana dicatat secara sistematis dan terkait dengan dimensi umum dan tidak disajikan sebagai sesuatu yang jelas, tetapi keakuratan pengamatan dapat diperiksa dan diverifikasi.

Melalui teknik observasi ini, peneliti memiliki kesempatan untuk mencatat berbagai aspek seperti pola interaksi sosial, perilaku individu dan kelompok, serta elemen-elemen kontekstual lain yang relevan dengan fenomena yang sedang dikaji. Observasi memberikan wawasan yang kaya bagi peneliti untuk memahami latar belakang dan dinamika

⁶² Roni Haditjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985, Cet. II), 62.

dari subjek penelitian, sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan holistik terkait fenomena yang diteliti.⁶³

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sedangkan pengertian dari pada dokumentasi adalah sumber yang dapat menguatkan informasi baik dokumentasi secara tertulis atau menggunakan gambar foto atau film. Dokumentasi memperkuat bukti terhadap teknik pengumpulan data sebelumnya yakni wawancara. Informasi tidak akan bisa diterima begitu saja jika tidak dikuatkan oleh bukti gambar baik berupa foto atau video.⁶⁴

Berikut peneliti mencantumkan kumpulan data yang di peroleh dari hasil pencarian sumber selama di lingkungan penelitian:

- a. Data Guru dan Pegawai guru di SMP Negeri 2 Sukowono.
- b. Data Siswa Siswi guru di SMP Negeri 2 Sukowono.
- c. Sejarah singkat guru di SMP Negeri 2 Sukowono.
- d. Profil guru di SMP Negeri 2 Sukowono.
- e. Visi dan Misi guru di SMP Negeri 2 Sukowono.
- f. Kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

⁶³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, ed. Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, tema, atau kategori, yang merupakan tujuan dari analisis data eksploratif. Analisis bukanlah tugas yang mudah, membutuhkan kerja keras, keterampilan kreatif dan intelektual.⁶⁵ Analisis data juga diartikan sebagai proses pencarian informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lain sehingga sangat mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah analisis data. Hasil analisis data ini nantinya akan menjadi jawaban dari setiap permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, bahan dianalisis seiring pengumpulan data berlanjut sampai semua data terkumpul.

Tahapan analisis data dimulai dengan proses reduksi data (data reduction), penyajian data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (inferensi/verifikasi).⁶⁶

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah tindakan meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu.⁵⁵ Dalam proses ini pengumpulan data dimulai dengan menelaah semua informasi yang diambil dan dikumpulkan dari berbagai sumber, observasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, dan observasi dari catatan lapangan,

⁶⁵ S.Nasution, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 126.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Sejumlah besar data ini dibaca, diperiksa, dan dianalisis. Selain itu, setelah dilakukan pengecekan data, data dilanjutkan ke tahap pengurangan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahapan setelah reduksi data adalah penyajian data berupa uraian singkat dan diagram. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan agar peneliti dapat memahami permasalahan yang terkait dengan penelitian dan juga dapat mengambil tindakan berdasarkan pemahaman data yang diperoleh. Penyajian data dalam penelitian ini juga bersifat naratif, menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan. Mengenai penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dibuat berbagai uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, matriks dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah selanjutnya setelah menyajikan informasi adalah meninjau informasi tersebut. Validasi data berarti menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum ada. Temuan mungkin deskriptif atau bergambar objek yang sebelumnya dikaburkan sehingga menjadi jelas setelah pemeriksaan. Setelah menelaah kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja mengajar MTs Raudlatul Ulum Suci, disini peneliti memaparkan kesimpulan yang diambil dari data yang dianalisis.

F. Keabsahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dan membuat kesimpulan awal, langkah selanjutnya adalah memeriksa kebenaran data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menunjukkan keakuratan data yang dikumpulkan dan untuk dapat membenarkan hasil pengamatan.

Setelah memverifikasi keakuratan data dari kajian strategis kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 02 Sukowono, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data sehingga

Peneliti dapat merevisi hasil dengan mengusulkan varian pertanyaan yang berbeda, verifikasi mereka dengan sumber data yang berbeda dan penggunaan metode yang berbeda untuk memeriksa kepercayaan data dapat dilakukan.

a. Triangulasi sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informasi dilakukan dengan meninjau informasi dari berbagai sumber.

Dalam hal ini, penulis mengambil narasumber dari mahasiswa, pimpinan lembaga pendidikan dan sarana prasarana, serta pihak terkait.

b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknis untuk memverifikasi kredibilitas informasi dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui beberapa teknik. Penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pengumpul data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, dari penelitian aktual hingga penulisan laporan. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pra lapangan

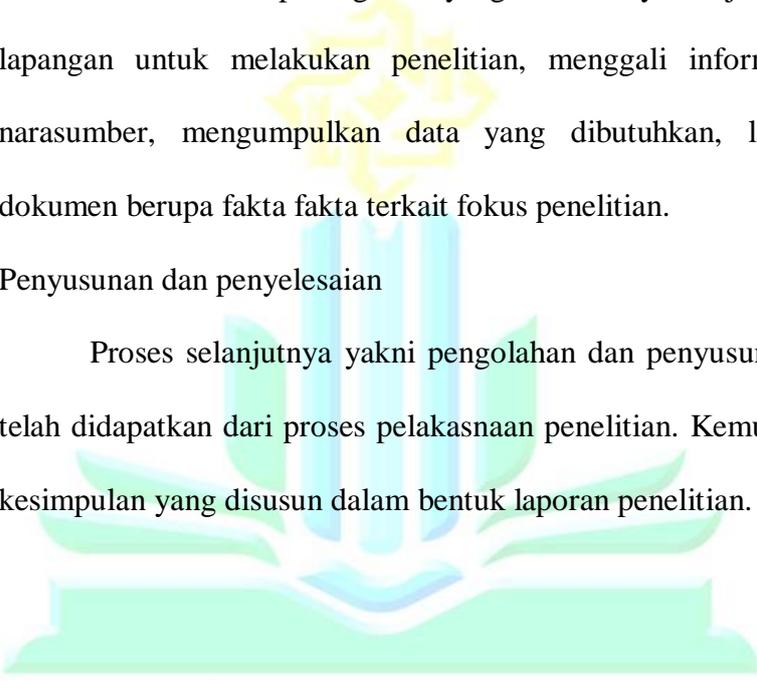
- a. Menentukan tempat penelitian Peneliti menentukan tempat penelitian yang telah dilakukan observasi sebelumnya. Adapun lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yakni SMP Negeri 02 Sukowono.
- b. Menyusun rencana penelitian Setelah memnentukan lokasi penelitian, maka selanjutnya peneliti menyusun rencana penelitian yang diantaranya: judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.
- c. Memilih dan menentukan informan Setelah surat perizinan didapatkan maka selanjutnya peneliti mengobservasi untuk mencari informan yang dapat dijadikan sebagai narasumber sesuai dengan konteks penelitian.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian Setelah semuanya siap, mulai dari perencanaan penelitian hingga pemilihan informan, peneliti menyiapkan peralatan penelitian sebelum terjun ke lapangan, mulai dari persiapan kamera, perekam, buku catatan, dll.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan dimana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa kegiatan yang diantaranya: terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, menggali informasi bersama narasumber, mengumpulkan data yang dibutuhkan, lalu mengkaji dokumen berupa fakta fakta terkait fokus penelitian.

3. Penyusunan dan penyelesaian

Proses selanjutnya yakni pengolahan dan penyusunan data yang telah didapatkan dari proses pelaksanaan penelitian. Kemudian menarik kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sukowono

Alamat Sekolah : JL. Sultan Agung No. 80

NPSN : 20523878

NSS : 201052402302

NIS : 202160

Desa : Sukowono

Kecamatan : Sukowono

Kabupaten : Jember

Kode Pos : 68194

No. Telepon/HP : 0331-566298 / 085100769593

Email : smpn2sukowono@gmail.com

Lintang/ bujur : LONGITUDE 113°50'1.38" T

: LATITUDE, 8°3'50.39" S

: KETINGGIAN, 344 M

2. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Sukowono

Pada awalnya sekolah menengah pertama di kecamatan sukowono hanya ada satu lembaga yaitu SMP Sukowono, sampai pada tahun 1985 pemerintah Provinsi Jawa Timur SMP sukowono menjadi dua lembaga yaitu SMP Negeri 1 Sukowono dan SMP Negeri 2 Sukowono ini bSMP

Negeri 2 Sukowono memulai tahun ajaran baru pada tahun 14 juli 1986, SMP Negeri 2 Sukowono pertama kali meluluskan siswa pada tahun 1989, dengan jumlah murid 15 anak dan hanya terdiri dari 1 kelas saja. Seiring berjalannya waktu jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Sukowono bertambah dari tahun-ketahun hingga saat ini.⁶⁷



Gambar 4.1
SMP Negeri 2 Sukowono

3. Visi dan Misi

Dengan Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, memicu SMP Negeri 2 Sukowono untuk merespon tantangan tersebut. SMP Negeri 2 Sukowono memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimana mendatang yang diwujudkan dalam visi sekolah yaitu “Terwujudnya insan kreatif,

⁶⁷Kusman Budiarto, *Wawancara*, Sukowono, 16 November 2023

inovatif, kompetitif yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi “

Guna mewujudkan visi tersebut, misi SMP Negeri 2 Sukowono

dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menciptakan profil pelajar yang berkhilaf mulia dengan melaksanakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai keagamaan
- b. Memberikan layanan pembelajaran dan bimbingan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan dan karakteristik peserta didik
- c. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis IT
- d. Melatih peserta didik untuk lebih peduli lingkungan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler
- e. Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang menjamin mutu pendidikan
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan sarana prasarana sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- g. Melaksanakan tata kelola keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan sumber dana sekolah sesuai peraturan yang berlaku
- h. Peserta didik dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
- i. Peserta didik memperoleh layanan pembelajaran dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan atau karakteristiknya
- j. Peserta didik memiliki sikap dan perilaku peduli lingkungan

- k. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peningkatan kompetensi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu / tugas pokok dan fungsinya
- l. Terlaksananya pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara optimal sesuai dengan kebutuhan
- m. Terlaksananya tata kelola keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel
- n. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu
- o. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
- p. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- q. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
- r. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

Tabel 4.1
Data guru dan pegawai SMP Negeri 2 Sukowono

No	Nama	Jabatan
1.	Surahmad	Komite Sekolah
2.	Nila Tri Wahyuni, S.Pd, M. Pd.	Kepala Sekolah
3.	Prayitno Effendy, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
4.	Arin Widiasworo, S.Pd	Bendahara
5.	Mohammad Saleh	Kepala Tata Usaha
6.	Drs. H. Imam Mustofa	Waka Humas
7.	Sayuti, S.Pd.	Waka Kesiswaan
8.	Fifin Kusuma, S.Pd.	Waka Kurikulum
9.	Hari Santoso, S. Pd	Waka Sarpras
10.	Rudi Aprianto, S. Pd.	Wali Kelas VII-A
11.	Devi Umi Rudiyanti, S. Pd.	Wali Kelas VII-B
12.	Rose Agustina, S.Pd.	Wali Kelas VII-C
13.	Balqis Indah Maudy, S. Pd.	Wali Kelas VII-D
14.	Moh. Firdi Afriandi S, S. Pd.	Wali Kelas VIII-A
15.	Radite Agustini, S. Pd.	Wali Kelas VIII-B
16.	Dra. Sutiana	Wali Kelas VIII-C
17.	Sayuti, S. Pd.	Wali Kelas VIII-D
18.	Fifin Kusuma, S. Pd.	Wali Kelas IX-A
19.	Heri Handoko, S. Pd.	Wali Kelas IX-B
20.	Tri Ratna A, S. Pd.	Wali Kelas IX-C
21.	Taufiqurrahman, S. Pd.	Wali Kelas IX-D

Tabel 4.2
Rekapitulasi Siswa Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2023-2024

kelas	VII-A	VII-B	VII-C	VII-D	Total
L	16	17	16	17	66
P	15	14	15	15	59
Jumlah	31	31	31	31	125

kelas	VIII-A	VIII-B	VIII-C	VIII-D	Total
L	19	20	20	18	77
P	14	13	13	13	53
Jumlah	33	33	33	31	130

kelas	IX-A	IX-B	IX-C	IX-D	Total
L	15	20	17	16	64
P	10	9	9	10	38
Jumlah	25	25	26	26	102

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penyajian data, peneliti menggunakan Triangulasi teknik yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut didapat data terakait Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Gurudi SMP Negeri 2 Sukowono. Adapun penyajian data dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

Untuk memperoleh data tetang perumusan strategi kepala

sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Proses Manajemen Strategi

Proses strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono adalah upaya kepala sekolah dalam menghasilkan peserta didik yang bermutu yakni banyak dipengaruhi oleh interaksi kepala sekolah kepada guru. Sebagaimana mana yang disampaikan oleh ibu Nila selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Sukowono mengatakan :

“Strategi yang saya gunakan dalam meningkatkan kinerja guru yang pertama adalah menggunakan *Coaching* atau pendekatan secara langsung dan supervisi, yang mana menggunakan tehnik *coaching* ini setelah saya terapkan sangatlah efektif dan memberikan hasil dalam meningkatkan kinerja guru, selain itu kita menjadi lebih dekat sehingga saya lebih mudah dalam memecahkan suatu masalah yang sedang mereka alami, yang kedua melalui MGMP dan pelatihan-pelatihan, MGMP sendiri sangat membantu guru-guru untuk menambah wawasannya.”⁶⁸

Dari sudut pandang tenaga pendidik, perencanaan strategi sangat perlu dilakukan untuk menunjang kinerja mereka, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya perencanaan yang baik diharapkan akan berdampak pada kualitas pendidikan yang ada di sekolah dan akan berdampak pula pada citra sekolah yang ada pada masyarakat. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan

⁶⁸Nila, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 3 November 2023

cara: pertama, memperhatikan dengan baik tiap-tiap job description yangtelah dilimpahkan kepada para guru agar mampu memenuhi tugas dan kewajiban mereka di sekolah. Kedua, memperkaya dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan, diklat, saling bertukar informasi baik dengan sesama guru dalam sekolah maupun luar sekolah (misalnya forum MGMP). Ketiga, mempersiapkan dan memahami dengan sebaik mungkin perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dan media pembelajaran sebelum diberikan kepada siswa yang mana hal tersebut akan dijadikan sebagai jembatan penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mempersiapkan alat tes yang akan digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan pernyataan dari ibu Devina selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Sukowono sebagai berikut:

“Untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolah, guru-guru selalu mengikuti informasi dan perkembangan mengenai dunia pendidikan. Untuk sistem informasi teknologi sebagai pendidik senantiasa belajar dan belajar, mencari informasi baik dari teman-teman internal maupun eksternal sekolah misalnya MGMP. Dimana guru terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Sukowono. Selain itu sebagai tenaga pendidik memiliki perencanaan pendidikan yg disebut RPP yang dirancang sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dan juga sebelum mengajar guru sudah harus memahami standar kompetensi, kompetensi dasar dan silabus sebelum menyampaikan kepada siswa. Guru juga memiliki buku pegangan guru dan siswa juga memiliki buku pegangansiswa yang mana hal ini akan menjadi jembatan penghubung agar materi dapat disampaikan dengan

tepat.”⁶⁹

Untuk melihat apakah sebuah lembaga pendidikan dikatakan baik, salah satunya dapat dilihat dari kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki. Tenaga pendidik memiliki peranan yang penting dalam sebuah sekolah, mereka memegang tanggung jawab yang besar dalam mendidik, mengarahkan, membimbing para muridnya agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga, ilmu yang diberikan dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain di kehidupan yang akan datang.

Dari apa yang peneliti amati di lapangan, tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sukowono sangat memegang erat tanggung jawab mereka sebagai pendidik. Selain itu, tenaga pendidik juga selalu berusaha tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran. Terlihat ketika bel tanda jam pelajaran berbunyi, para guru segera bersiap dan menuju kelas masing-masing.⁷⁰

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Untuk mendapatkan data tentang visi, misi dan tujuan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Nila sebagai berikut:

“Proses perencanaan strategi ada program kegiatan yang dijadikan lembaga untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono. Ketiga program tersebut

⁶⁹ Devina, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 7 November 2023

⁷⁰ Sumber Data, Observasi SMP Negeri 2 Sukowono, di Kutip pada Tanggal 15 November 2023.

yaitu: Merumuskan visi, misi dan tujuan. Semisal visi di lembaga kami yaitu: “Terwujudnya insan kreatif, inovatif, kompetitif yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi“yang artinya unggul prestasi akademis maupun non akademis. Dalam “proses pendidikan” yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptakan suasana yang kondusif. Taqwa, yang artinya peserta didik SMP Negeri 2 Sukowono sebagai wadah pendidikan yang tidak hanya berprestasi dalam hal akademikakan tetapi juga bisa istiqomah (konsisten) dalam melaksanakan ibadah.”⁷¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang visi, misi, dan tujuan pada SMP Negeri 2 Sukowono menjadi acuan seluruh stakeholder sekolah dalam mengembangkann kemajuan sekolah secara internal maupun eksternal. Visi, misi dirumuskan dan disepakati bersama oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik melalui musyawarah sekolah.

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Fifinselaku waka kurikulum:

“Dalam perumusan visi dan misi sekolah dibutuhkan pertimbangan matang oleh seluruh pihak yang berkepentingan dalam hal itu seperti stakeholder sekolah, kita rapatkan bersama tentang poin-poin penting yang ingin dicapai sekolah ke depannya, seperti peningkatan kualitas peserta didik, peningkatan SDM, peningkatan mutu sekolahdan itu semua tertuang dalam konsep visi dan misi dan tentunya akan kita capai.”⁷²

⁷¹Nilai, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 3 November 2023

⁷²Fifin, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 8 November 2023

Penerapan visi-misi di sekolah tentunya tidak terlepas dari peran dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah bersama stakeholder pendidikan di sekolah termasuk dengan komite sehingga perwujudan visi-misi terarah dan jelas. Olehnya visi-misi sangat ditekankan pada perumusan awal bersama stakeholder pendidikan agar nantinya terlaksana secara baik juga menjadi tanggung jawab bersama dalam mewujudkannya.

c. Analisis SWOT

Dalam beberapa tahapan perencanaan strategi, sekolah melakukan metode analisis yaitu SWOT Strength (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), serta Threats (ancaman), sebagai metode yang cocok untuk digunakan dalam perencanaan strategi yang dimana metode ini disebut metode

efektif dan efisien. Seperti yang di ungkapkan Ibu Nila selaku kepala sekolah, yaitu:

“Perlunya sumber dana yang mendukung dalam melaksanakan program yang ada atau disebut pelatihan untuk meningkat pengetahuan guru terkait program yang akan dijalankan. Biasanya seringkali ada program baru diperlukan pula pendanaan yang sesuai dengan program yang akan dijalankan.”⁷³

Hal lain juga dikatakan oleh ibu Fifin, bahwa:

“Program yang dijalankan akan menghasilkan sekumpulan tindakan pengarahan sumberdaya, baik berupa peralatan, teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya yang telah digunakan. Sehingga akan ada

⁷³Nilai, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 3 November 2023

penyesuaian anggaran sekolah yang terjadi.”⁷⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dalam menjalankan program yang telah dirumuskan, kepala sekolah selalu melakukan upaya melibatkan perwakilan seperti waka sekolah, guru lain membuat keputusan dan mengambil kebijakan. Hal ini menunjukkan perlunya berdiskusi dan bermusyawarah bersama sebagai langkah menangani sebuah permasalahan yang ada di sekolah terkait program yang dilaksanakan ataupun yang lain, dan kepala sekolah tentunya berupaya mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan paparan diatas bahwasannya tahapan perencanaan strategi dalam peningkatan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono ini dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari penyusunan visi, misi, dan tujuan yang disepakati bersama warga Sekolah, penetapan dan mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan, serta penggunaan metode analisis SWOT untuk mempermudah dalam pelaksanaannya, tidak lupa juga dengan memilih program yang telah disusun sesuai skala prioritas dan mengatur anggaran sekolah.

2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

Untuk memperoleh data tentang perumusan strategi Kepala

⁷⁴Fifin, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 8 Noovember 2023

Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Proses Impelementasi Strategi

Implementasi dilakukan untuk melihat apakah strategi yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Selain itu, kesuksesan sebuah strategi perlu didukung dengan adanya hubungan timbal balik yang baik antara kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta masyarakat yang ada pada sekolah baik internal (yakni wali murid) maupun eksternal sekolah. Kepala sekolah harus mampu untuk mengarahkan, mengawasi, memotivasi, melakukan komunikasi dua arah, dan mampu mendelegasikan tugas dengan baik agar seluruh kegiatankegiatan yang telah diprogramkan dapat berjalan sebagaimana mestinya serta meminimalisir kesalahan yang akan terjadi, dan hal ini perlu juga didukung dengan adanya kebijakankebijakan yang tepat.

Dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan kinerja guru, seperti yang telah disebutkan pada pembahasan nomor satu, kepala sekolah selalu memberikan rekomendasi bagipara guru yang ingin mengasah dan meningkatkan kemampuannya baik dengan melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan seperti bimtek, diklat, kegiatan yang berkaitan dengan MGMP, dan seminar-seminar. Dan ketika ada kegiatan yang dilaksanakan

diluar madrasah, kepala madrasah selalu mengizinkan para tenaga pendidik untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang yang dinyatakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Sukowono, sebagai berikut :

“Untuk meningkatkan kinerja guru saya sebagai kepala sekolah menghimbau kepada para guru untuk mengikuti workshop serta guru-guru disini semua tergabung dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan salah satu contoh yaitu pertukaran guru mata pelajaran dari lembaga lain, begitu juga sekolah lain mengajar di lembaga kami. Selain itu kami ikutkan pendidikan dan pelatihan, misal diklat penyusunan soal, diklat kurikulum, dan diklat masalah pendidikan. Dengan harapan meskipun lembaga kami letaknya di desa namun otak harus kota, yang artinya kita harus mengikuti perkembangan zaman.”⁷⁵

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti benar adanya bahwasannya guru SMP Negeri 2 Sukowono itu mengikuti workshop, pelatihan dan forum MGMP, yang mana hal ini juga dikonfirmasi oleh kepala sekolah dan juga dikuatkan dengan dokumentasi dibawah yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah.

Selaras dengan dari apa yang disampaikan oleh kepala sekolah ternyata juga disampaikan oleh Ibu Devina selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Sukowono, beliau mengatakan:

“kepala sekolah juga mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan pelatihan, atau diklat seperti MGMP, tiap bulanya kami sebagai guru melakukan kegiatan rutin tersebut untuk membahas materi yang diajarkan, RPP, soal ujian, dan tidak lupa memberi motivasi guru senior agar

⁷⁵Nilai ,diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 3 November 2023

memiliki semangat.”⁷⁶

Mengenai manajemen kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono sesuai dengan yang di paparkan di atas bahwa semuanya di analisis menggunakan analisis SWOT. Terkait dengan program sekolah yang memuat pembinaan mutu tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kinerja guru kepala sekolah menjelaskan bahwa, program pembinaan mutu yang dilakukan terkait manajemen kinerja guru dilakukan dengan beberapa cara diantaranya program pendalaman IT, Inovasi Pembelajaran dan MGMP.

b. Analisis Struktur Organisasi

Analisis struktur organisasi di SMP Negeri 2 Sukowono ditentukan berdasarkan kualitas yang ada berikut wawancara

peneliti dengan ibu Fifin selaku waka kurikulum SMP Negeri 2 Sukowono, sebagai berikut:

“Kepala sekolah selalu mengawasi dan memperhatikan kebutuhan pendidik ataupun tenaga kependidikan yang menjalankan tugas, serta merencanakan kurikulum yang akan dijalankan. Merencanakan kebijakan penambahan mata pelajaran, dan juga membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah dan melengkapi sarpras yang dibutuhkan.”⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang analisis struktur organisasi di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu kinerja guru menjadi sebagai pengembang kurikulum, peningkatan

⁷⁶Devina, diwawancarai oleh penulis, Sukowono 7 November 2023

⁷⁷Fifin, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 8 November 2023.

kompetensi guru melalui pelatihan, alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan.

c. Analisis Budaya Organisasi/Sekolah

Analisis budaya organisasi/sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sukowono sama dengan yang di terapkan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya saja ada beberapa budaya/organisasi yang menjadikan SMP Negeri 2 Sukowono menjadi sekolah yang di kenal dengan budaya/organisasi yang menjadi sorotan di kalangan masyarakat. Berikut wawancara peneliti dengan ibu Nila selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Di SMP Negeri 2 Sukowono, saya menerapkan teknik coaching (pendekatan) pada semua guru yang ada di sekolah ini, sehingga hal tersebut menjadikan hubungan saya dan guru-guru di sini lebih dekat lagi dan bisa lebih terbuka tentang masalah maupun kendala yang di hadapi oleh masing-masing guru dalam mengajar di sekolah ini.”⁷⁸

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Devina selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Sukowono, sebagai berikut :

“Tbu kepala sekolah memnag selalu menanyakan dan selalu mengontrol kinerja guru melalui pendekatan dengan selalu menanyakan kendala apa yang terjadi di kelas dan bagaimana solusinya hal itu di konsultasikan bersama sampai menemukan jalan keluar dari masalah tersebut, sehingga antara kepala sekolah dengan para guru tidak ada miskomunikasi dan semua masalah bisa teratasi dengan baik”⁷⁹

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Fifin selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Sukowono, sebagai berikut :

“Kedisiplinan guru juga sangat di perhatikan oleh kepala

⁷⁸ Nila, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 3 November 2023.

⁷⁹ Devina, diwawancarai oleh penulis, Sukowono 7 November 2023.

sekolah, dengan melakukan pendekatan yang di tgerapkan oleh kepala sekolah menjadikan guru-guru di sekolah ini menjadi lebih nyaman dalam mengajar dan lebih semangat lagi untuk mengajar para siswa di sini karna tidak ada yang merasa tersisihkan dan semua masalah bisa terselesaikan, sehingga para guru menjadikan kepala sekolah sebagai panutan di sekolah ini .”⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis budaya Organisasi/budaya sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono, dengan melakukan pendekatan dengan para guru kepala sekolah mampu menciptakan kerukunan antara guru dan kepala sekolah dan kedisiplinan guru di SMP Negeri 2 sukowono menjadi lebih meningkat. Sehingga tidak ada miskomunikasi antara para guru dengan kepala sekolah dan mampu menyelesaikan masalah bersama-sama dan yang paling penting para guru di SMP Negeri 2 Sukowono bisa lebih nyaman lagi dalam mengajar di sekolah.



Gambar 4.2
Kepala Sekolah Pada saat *coaching*

d. Analisis Gaya kepemimpinan

Analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono. Hal ini

⁸⁰ Fifi, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 8 November 2023.

seperti yang disampaikan salah satu guru yaitu ibu Mila mengatakan:

“upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Sukowono dengan membekali keterampilan para siswa siswi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan mengadakan kegiatan *bordingschool*, kemudian kepala sekolah selalu mengawasi dan memperhatikan kebutuhan pendidik ataupun tenaga kependidikan yang menjalankan tugas, serta merencanakan kurikulum yang akan dijalankan. Memberi contoh yang baik, memberi motivasi dan penghargaan terhadap personilnya baik berupa moril ataupun materil.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tentang analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan.

Dengan demikian kedepan, diharapkan guru cepat tanggap kreatif, solutif dan inovatif. Hal ini penting menjadi perhatian guru agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat kompleks. Oleh karena itu secara umum guru dituntut untuk hidup dalam perubahan terus menerus.

Bukti penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dengan melibatkan guruguru dalam kegiatan MGMP untuk menambah pengetahuan dan IT nya. Bukti penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dengan melibatkan guruguru dalam kegiatan MGMP untuk menambah pengetahuan dan IT nya.

⁸¹Mila, diwawancarai oleh penulis, Sukowono, 3 November 2023.



Gambar 4.3
Pada saat kegiatan MGMP

Gambar ini saya dapatkan dari kepala sekolah ketika saya minta foto hasil bukti bahwa benar apa tidak guru SMP Negeri 2 Sukowono itu mengikuti forum MGMP. Ternyata peneliti dikonfirmasi oleh kepala sekolah bahwasannya guru SMP Negeri 2 Sukowono mengikuti Forum MGMP. Yang mana ditunjukkan dengan gambar diatas. Gambar itu menunjukkan pada saat kegiatan MGMP yang bertempat di SMP Negeri 2 Sukowono.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

Untuk memperoleh data tentang evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono, berdasarkan Undang-undang N0. 14 Tahun 2005 tentang Guru terkait beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik guna menjalankan tugasnya, peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

a. Proses Evaluasi Strategi

Dalam penelitian yang dilakukan wawancara didapat beberapa sumber informasi terkait dengan Proses Evaluasi Strategi pada guru yang ada di SMP Negeri 2 Sukowono seperti yang disampaikan kepala sekolah yakni:

Pada dasarnya guru-guru di SMP Negeri 2 Sukowono ini sudah melaksanakan dan mengimplementasikan hasil dari mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seperti MGMP sehingga sejauh ini semua yang diterapkan dalam proses mengajar sehari-hari sudah mulai terlihat, dan bisa langsung mereka terapkan kepada para siswa di sekolah ini.⁸²

Fifin selaku waka kurikulum mengatakan ssebagai berikut :

kita dari pihak kurikulum hanya bisa mengatur dan menjadwalkan kegiatan para guru di SMP Negeri 2 Sukowono untuk mengikuti berbagai kegiatan yang ada untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah ini, sehingga para guru bisa lebih memperluas pengetahuannya⁸³

Dari informasi tersebut peneliti dapat mamastikan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 2 Sukowono tentunya sudah memenuhi kriteria dalam evaluasi hasil pembelajaran yang sudah ditentukan berdasarkan pencapaian dari silabus dan RPP. Dengan demikian, guru SMP Negeri 2 Sukowono ini sudah baik dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dan juga menjadikan bahan evaluasi untuk kedepannya supaya lebih baik dan ada peningkatan lagi. Selain penilaian atau evaluasi yang

⁸²Nila, diwawancarai oleh penulis, Sukowono 3 November 2023

⁸³Fifin, diwawancarai oleh penulis, Sukowono 8 November 2023

dilaksanakan kepada siswa, para guru SMP Negeri 2 Sukowono juga memfasilitasi potensi yang ada pada siswa baik potensi di bidang akademik maupun non akademik.

b. Mengukur kinerja organisasi

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Sukowono :

“Alhamdulillah walaupun tidak semua guru berhasil menerapkan pengalaman yang didapat melalui pelatihan-pelatihan yang ada akan tetapi sejauh ini bisa yang saya lihat mereka sudah mulai memiliki berbagai alternatif dalam menyampaikan materi ke pada siswa, dan sedikit keluhan yang saya dapat dari para guru mengenai penggunaan teknologi terkini, seperti komputer dan laptop.”⁸⁴

Fifin sebagai waka kurikulum mengatakan :

“Sekolah ini termasuk sekolah yang lumayan tertinggal dalam pengetahuan ilmu teknologinya, tetapi dengan seringnya para guru mengikuti pelatihan bisa meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu teknologi. Dan semua itu sudah terbukti saat ini.”⁸⁵

Selain itu juga guru di guru SMP Negeri 2 Sukowonosudah bisa menguasai stuktur dan metode keilmuan didapat dari berbagai pelatihan guru seperti MGMP di tingkat sekolah. Dengan demikian, peneliti bisa mangatakan bahwa guru guru SMP Negeri 2 Sukowonosudah bisa menguasai substansi keilmuan dengan mata pelajaran yang diampunya.

⁸⁴Nilai, diwawancarai oleh penulis, Sukowono 3 November 2023

⁸⁵Fifin, diwawancarai oleh penulis, Sukowono 8 November 2023

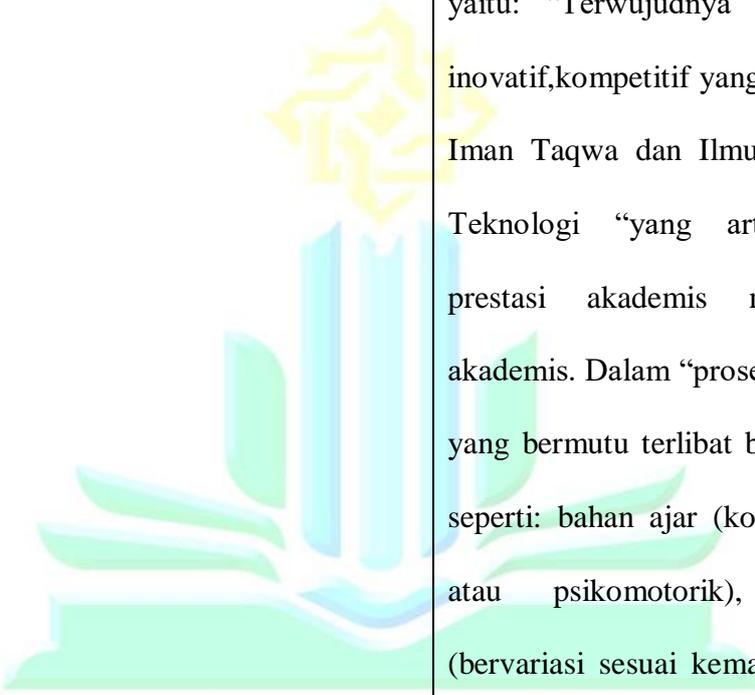


Gambar 4.3
Kegiatan pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah

Gambar di atas adalah kegiatan yang diadakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal ilmu teknologi. Yang beranggotakan semua guru dan karyawan SMP Negeri Sukowono.

Tabel 4.3
Hasil Temuan

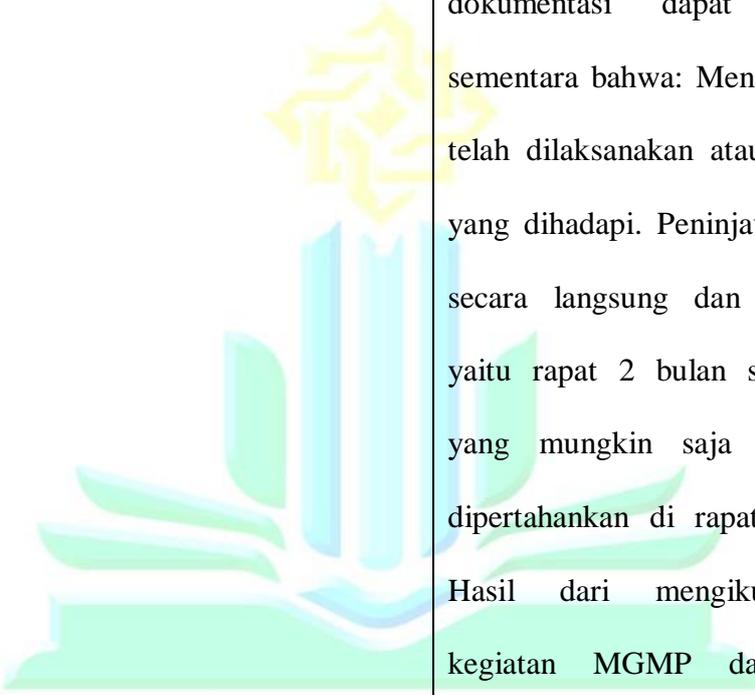
No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono	e. Proses Strategi Perencanaan strategi sangat perlu dilakukan untuk menunjang kinerja mereka, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya perencanaan yang baik diharapkan akan berdampak pada kualitas pendidikan yang ada di madrasah dan akan berdampak pula pada citra sekolah yang ada pada masyarakat.

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>f. Visi, Misi, dan Tujuan</p> <p>Visi di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu: “Terwujudnya insan kreatif, inovatif, kompetitif yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi “yang artinya unggul prestasi akademis maupun non akademis. Dalam “proses pendidikan” yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta menciptakan suasana yang kondusif. Taqwa, yang artinya peserta didik SMP Negeri 2 Sukowono sebagai wadah pendidikan yang istiqomah (konsisten) dalam melaksanakan ibadah. Akhlakul karimah mempunyai arti memiliki sikap yang religius serta Islami,</p>
--	---	--

		<p>proses pembelajaran senantiasa mengacu pada nilai keagamaan yang optimal.</p> <p style="text-align: center;">g. Analisis SWOT</p> <p>Walaupun yang dimiliki guru SMP Negeri 2 Sukowono ini yaitu latar bukan keseluruhan berbelakang pendidikan guru yang kebanyakan guru lulusan dari pondok pesantren dan sekolah islami yang mengemban ilmu keagamaan, akantetapi seluruh kepala sekolah dan para guru kompak untuk membina dan mengajar peserta didik dalam bidang keagamaan.</p>
2.	<p>Implementasi Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono.</p>	<p>a. Proses Implementasi Strategi Kepala Sekolah selalu memberikan rekomendasi bagi para guru yang ingin mengasah dan meningkatkan kemampuannya baik dengan melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan seperti bimtek, diklat, kegiatan yang berkaitan</p>

		<p>dengan MGMP, dan seminar-seminar.</p> <p>Dan ketika ada kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah, kepala sekolah selalu mengizinkan para tenaga pendidik untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.</p> <p>a. Analisis Struktur</p> <p>Organisasi Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu kinerja guru menjadi sebagai pengembang kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan.</p> <p>b. Analisis Budaya Organisasi/Sekolah</p> <p>Analisi budaya organisasi/sekolah di SMP Negeri 2 Sukowono kepala sekolah menerapkan tehnik coaching yang bisa</p>
--	---	---

		<p>memberikan dampak pada kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono, pendekatan yang dilakukan dengan cara pendekatan secara langsung baik para guru maupun siswa merasakan dampak yang baik dengan adanya pendekatan tersebut.</p> <p>c. Analisis Gaya Kepemimpinan</p> <p>Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. Dengan demikian kedepan, diharapkan guru cepat tanggap kreatif dan inovatif.</p>
3.	<p>Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono</p>	<p>Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Evaluasi Strategi Kepala Sekolah</p>

	 <p data-bbox="309 1267 1289 1503">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="871 304 1369 1957"> Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowonodari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Meninjau program telah dilaksanakan atau kendala apa yang dihadapi. Peninjauan dilakukan secara langsung dan juga berkala yaitu rapat 2 bulan sekali, hal-hal yang mungkin saja dirubah atau dipertahankan di rapatkan bersama. Hasil dari mengikuti berbagai kegiatan MGMP dan pelatihan-pelatihan sangat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono, selain itu sekolah juga mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, SMP Negeri 2 Sukowono juga membangun akhlak siswa-siswa dengan mewajibkan sholat sunnah dhuha berjamaah </p>
--	--	---

		<p>sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yangmana dari kegiatan tersebut guru juga ikut andil di dalamnya secara langsung, sehingga kegiatan tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan guru dalam bidang keagamaan.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara hasil temuan/data yang telah ditemukan oleh peneliti dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis temuan kaitannya denag teori yang sudah ada. Pembahasan akan dijelaskan secara terstruktur sesuai dengan dokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan.

1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis bahwa perumusan strategi solutif kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono sebagai berikut:

b. Proses Strategi

Perencanaan strategi perlu dilakukan untuk menunjang kinerja mereka, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya perencanaan yang baik diharapkan akan berdampak pada kualitas pendidikan yang ada di madrasah dan akan berdampak pula pada citra sekolah yang ada pada masyarakat. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan cara: pertama, memperhatikan dengan baik tiap-tiap job description yang telah dilimpahkan kepada para guru agar mampu memenuhi tugas dan kewajiban mereka di sekolah. Kedua, memperkaya dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan, diklat, saling bertukar informasi baik dengan sesama guru dalam sekolah maupun luar sekolah (misalnya forum MGMP). Ketiga, mempersiapkan dan memahami dengan sebaik mungkin perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dan media pembelajaran sebelum diberikan kepada siswa yang mana hal tersebut akan dijadikan sebagai jembatan penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mempersiapkan alat tes yang akan digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan.

C. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu: “Terwujudnya insan kreatif, inovatif, kompetitif yang berlandaskan Iman Taqwa dan

Ilmu Pengetahuan Teknologi “yang artinya unggul prestasi akademis maupun non akademis. Dalam “proses pendidikan” yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta menciptakan suasana yang kondusif. Taqwa, yang artinya peserta didik SMP Negeri 2 Sukowono sebagai wadah pendidikan yang istiqomah (konsisten) dalam melaksanakan ibadah. Akhlakul karimah mempunyai arti memiliki sikap yang religius serta Islami, proses pembelajaran senantiasa mengacu pada nilai keagamaan yang optimal. Dengan tujuan Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi iman dan taqwa (IMTAQ), mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran berkualitas yang mampu memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuan. Meningkatkan potensi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

D. Analisis SWOT

Walaupun yang dimiliki guru SMP Negeri 2 Sukowono ini yaitu latar bukan keseluruhan berbelakang pendidikan guru yang

kebanyakan guru lulusan dari pondok pesantren dan sekolah islami yang mengemban ilmu keagamaan, akan tetapi seluruh kepala sekolah dan para guru kompak untuk membina dan mengajar peserta didik dalam bidang keagamaan. Kelemahan, tak ada sekolah yang tidak memiliki kelemahan dan kekurangan yaitu kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru atau salah satu alat bantu pembelajaran yang mendukung, misalnya di SMP Negeri 2 Sukowono saat pelajaran Matematika, guru membutuhkan alat peraga atau alat ajar seperti kerangka balok, kubus dll. Laboratorium juga sangat terbatas. Peluang selanjutnya yaitu guru SMP Negeri 2 Sukowono terbantu dengan adanya ekstrakurikuler yang bekerja sama dengan pihak eksternal. PMR SMP Negeri 2 Sukowono juga bekerja sama dengan Puskesmas Sukowono yang bisa membantu dan mensosialisasikan tentang kesehatan. Contohnya ketika pasca Covid-19 Puskesmas sukowono membantu dalam memberikan vaksin dosis 1 dan 2 kepada para siswa SMP Negeri 2 Sukowono. Ancaman guru SMP Negeri 2 Sukowono selain berkurangnya frekuensi pelatihan guru yang menjadi ancaman dari internal, ada juga ancaman eksternal atau luar yakni semakin banyak saingan madrasah dengan mutu guru yang bagus.

2. Implementasi Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono.

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis bahwa formulasi

Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono, pelaksanaan strategi dilembaga ini ada dua yaitu:

d. Proses Implementasi

Strategi Kepala Sekolah selalu memberikan rekomendasi bagi para guru yang ingin mengasah dan meningkatkan kemampuannya baik dengan melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan seperti bimtek, diklat, kegiatan yang berkaitan dengan MGMP, dan seminar-seminar. Dan ketika ada kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah, kepala sekolah selalu mengizinkan para tenaga pendidik untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Mengenai manajemen kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowonoselalui dengan program sekolah yang memuat pembinaan mutu tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kinerja guru kepala sekolah menjelaskan bahwa, program pembinaan mutu yang dilakukan terkait manajemen kinerja guru dilakukan dengan beberapa cara diantaranya program pendalaman IT, Inovasi Pembelajaran dan MGMP.

e. Analisis Struktur

Organisasi Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu kinerja guru menjadi sebagai pengembang kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan.

f. Analisis Budaya Organisasi/Sekolah

Analisi budaya organisasi/sekolah di SMP Negeri 2 Sukowono kepala sekolah menerapkan tehnik coaching yang bisa memberikan dampak pada kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono, pendekatan yang di lakukan dengan cara pendekatan secara langsung baik para guru maupun siswa merasakan dampak yang baik dengan adanya pendekatan tersebut.

g. Analisis Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. Dengan demikian kedepan, diharapkan guru cepat tanggap kreatif dan inovatif. Hal ini penting menjadi perhatian guru agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat kompleks. Oleh karena itu secara umum guru dituntut untuk hidup dalam perubahan terus menerus.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowonodari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Meninjau program

telah dilaksanakan atau kendala apa yang dihadapi. Peninjauan dilakukan secara langsung dan juga berkala yaitu rapat 2 bulan sekali, hal-hal yang mungkin saja dirubah atau dipertahankan di rapatkan bersama. Hasil dari mengikuti berbagai kegiatan MGMP dan pelatihan-pelatihan sangat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowono, selain itu sekolah juga mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, SMP Negeri 2 Sukowono juga membangun akhlak siswa-siswa dengan mewajibkan sholat sunnah dhuha berjamaah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yangmana dari kegiatan tersebut guru juga ikut andil di dalamnya secara langsung, sehingga kegiatan tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan guru dalam bidang keagamaan.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Adward Salis dalam buku Nur kholis Evaluasia strategi merupakan tahap akhir dari manajemen strategi. Dimana pemimimpin meninjau kembali apakah sasaran yang telah di formulasikan dan diimplementasikan tercapai atau tidak. Peter drucker mengemukakan dalam buku adward salis bahwa untuk hidup dan tumbuh, sebuah perusahaan harus bekerja secara efektif dan efesien. Dalam hal ini untuk mengetahui tingkat kefektifan dan keefesienan suatu kinerja diperlukanya evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai bentuk

dari akibat keputusan sebelumnya.⁸⁶

Sama Seperti teori yang dikemukakan oleh zuriana ritonga bahwa Evaluasi strategi adalah Proses mendapatkan informasi tentang pelaksanaan rencana-rencana dan kinerjanya kemudian membandingkan informasi itu dengan standar yang telah ditetapkan.⁸⁷

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sukowonomenjadi tahap akhir dari sebuah program yang ditetapkan. Diitinjau kembali antara yang diformulasikan, diimplementasikan dengan hasil yang dicapai. Peninjauan dilakukan secara langsung dan juga berkala yaitu rapat 2 bulan sekali. Kepercayaan orang tua atau masyarakat terhadap SMP Negeri 2 Sukowono terutama dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa sudah dianggap baik dalam proses maupun outputnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 157

⁸⁷ Zuriana Ritonga, Manajemen Strategi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 133.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono” maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu visi Terwujudnya insan kreatif, inovatif, kompetitif yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan misi mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat serta meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif baik akademik maupun non akademik. dengan tujuan mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran berkualitas yang mampu memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuan.
2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowonoyaitu kepala sekolah selalu memberikan rekomendasi bagi para guru yang ingin mengasah dan meningkatkan kemampuannya baik dengan melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan seperti bimtek, diklat, kegiatan yang berkaitan dengan MGMP, dan seminar-seminar. Kinerja guru menjadi sebagai pengembang kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, alat pelajaran, pengadaan

dan perbaikan sarana prasarana pendidikan. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. Dengan demikian kedepan, diharapkan guru cepat tanggap kreatif dan inovatif.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono yaitu Peninjauan dilakukan secara langsung dan juga berkala yaitu rapat 1 bulan sekali. SMP Negeri 2 Sukowono sebagai sekolah yang memiliki peminat terbanyak diantara sekolah-sekolah yang berada di kecamatan sukowono.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMP Negeri 2 Sukowono, Kepala sekolah dapat meningkatkan pengelolaan dan pengembangan lembaga, pelaksanaan program kerja dilakukan pada awal tahun ajaran, dengan harapan guru atau tenaga pendidik dan pimpinan dapat mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan.
2. Bagi SMP Negeri 2 Sukowono Lembaga pendidikan harus berupaya menyediakan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk menunjang proses belajar dan keberhasilan peserta didik, karena dengan fasilitas yang baik maka motivasi belajar peserta didik meningkat, sehingga prestasi peserta didik terus meningkat.
3. Bagi Peneliti Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca sumber lain, agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi dan diperoleh informasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afief Ma'ruf Al Rasyid, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2020/2021)", (skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2021)
- Ali Imron, 1993. Pembinaan Guru di Indonesi. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Andi. Juliansyah Noor. 2010. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Mustofa, Bisri, dan Hasan, Ali. Pendidikan Manajemen. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Budiman, Ujang Cepi Berlian, Manajemen Strategik. Bandung: CV. Putrana Jaya Mandiri, 2020.
- Akdon. Strategic Management For Education Management. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Cuk Jaka Purwanggono, 2001 Konsep dasar Manajemen Strategi, Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2004. Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemah. Bandung: J-Art.
- Devina Fajriyatul Maulida , wawancara, Sukowono, 3 November 2023.
- Dyah Sari Utami, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Banyuwangi", (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)
- E. Mulyasa. 2007. Menjadi Kepala Madrasah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet 9.
- H. Syaiful Sagala. 2012. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- H.FAnikDede, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SmpAl-Shighor

- J. David Hunger, Thomas L. Wheelen. 2003. Manajemen Strategis. Yogyakarta:
- Kompri. 2014. Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Lext J. Moleong 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Ngalim Purwanto. 2003. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mochtar Effendy. 1996. Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam. Jakarta : Penerbit Bhratara.
- Ryan Yudistira, Aldi. “Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Suryaningrum, Perspektif Struktur Organisasi (2008). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1791>
- Tesar Arwandi, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar, 2022)]
- Triton PB. 2007. Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wahjosumidjo. 2005. Kepemimpinan Kepala madrasah. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin Martinis dan Maisah. 2010. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan partisipasi guru terhadap kinerja guru.
- Riegina Amalia Andrya, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru DI SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020)
- Imam Hidayat, Safinatun Najah, Mukhamad Hamid Samiaji. “Manajemen Strategi dalam Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.” Jurnal Pelitapaud, vol. 5, no. 2 (2021). <https://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>.
- Kholis, Nur. Manajemen Strategi Pendidikan. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Puji, Rahayu. Esensi Manajemen Strategi. Sidoarjo: Zifatama, 2015.

Nilasari, Senja. Manajemen Strategi itu Gampang. Jakarta Timur: Dunia Cerdas, 2014.

Yusuf, Muri, Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana. 2017.

S.Nasution. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Tarsito.

Sugiyono. 2014 Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sedarmayanti. 2014. Manajemen Strategi. Bandung: PT Refika Aditama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Qonitatin Hafidhoh

NIM : T20193183

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 September 2024



Dwi Qonitatin Hafidhoh

Matrik Penelitian

Nama : Dwi Qonitatin Hafidhoh
 Nim : T2019318
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	6	6	7
Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sukowono	1. Manajemen Strategi	a. Formulasi strategi b. Implementasi strategi	a. Proses Manajemen Strategi b. Visi, misi, tujuan dan sasaran c. Analisis SWOT d. Pengendalian Strategi a. Proses implementasi manajemen strategi	1. Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru d. Murid 2. Sekunder a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Metode dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus 2. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi atau kesimpulan	1. Bagaimana formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sukowono ? 2. Bagaimana implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sukowono ? 3. Bagaimana evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam

			<ul style="list-style-type: none"> b. Analisis struktur organisasi c. Analisis budaya organisasi /sekolah d. Analisis gaya kepemimpinan 	<p>ulan</p> <p>4. Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<p>meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sukowono ?</p>
		c. Evaluasi strategi	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses evaluasi strategi b. Mengukur kinerja organisasi 		<p>4. Bagaimana Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sukowono?</p>

	2. Kinerja Guru	a. Sasaran Meningkatkan Kinerja Guru	a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran b. Kegiatan pembimbingan c. Melaksanakan tugas tambahan yang relavan d. Melaksanakan tugas administrasi pendidikan.		
--	-----------------	--------------------------------------	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4409/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Sukowono

Jl. sultan Agung No. 80, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20193183
Nama	: DWI QONITATIN HAFIDHOH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Sukowono" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nila Tri Wahyuni S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Oktober 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUKOWONO
KECAMATAN SUKOWONO**



Status Akreditasi A, NSS : 201052402302, NPSN : 20523878
Jl. Sultan Agung No. 80 Desa Sukowono, Email : smpn2sukowono@gmail.com
Telp. 0331-566298 Kec. Sukowono Kab. Jember - Jawa Timur (68194))

Nomor : 670/151/310.06.20523878/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pelaksanaan Penelitian**

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **DWI QONITATIN HAFIDHOH**
NIM : T 20193183
Fakultas/Jurusan : FTIK

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sukowono, pada tanggal
1 November S/d 20 November 2023 dengan judul:

**Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP
Negeri 2 Sukowono.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukowono, 20 November 2023

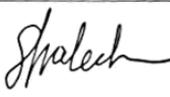
Kepala Sekolah



NILA TRI WAHYUNI, S.Pd, M.Pd
NIP. 198103082008012016

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 SUKOWONO**

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 30 Oktober 2023	Penyerahan Surat Penelitian	Nila Tri Wahyuni, S.Pd, M. Pd. (Kepala sekolah)	
2.	Rabu, 01 November 2023	Observasi	Nila Tri Wahyuni, S.Pd, M. Pd. (Kepala sekolah)	
3.	Rabu, 01 November 2023	Wawancara	Mohammad Saleh (Kepala Tata Usaha)	
4.	Jumat, 03 November 2023	Wawancara	Nila Tri Wahyuni, S.Pd, M. Pd. (Kepala sekolah)	
5.	Jumat 03 November 2023	Wawancara	Nurwandiyah Kamila Sari S. Pd (Guru Mapel IPS)	
6.	Selasa, 07 November 2023	Wawancara	Devina Fajriatul Maulida S. Pd. (Guru PAI)	
8.	Rabu, 08 November 2023	Wawancara	Fil'in Kusuma, S.Pd. (Waka Kurikulum)	

J E M B E R

PEDOMAN OBSERVASI

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono	Manajemen Strategi	Formulasi strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Manajemen Strategi 2. visi, misi tujuan dan sasaran 3. analisi SWOT 	
		Implementasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. proses Implementasi Manajemen strategi 2. analisis struktur organisasi 3. analisis budaya organisasi/sekolah 4. analisis gaya kepemimpinan 	
		Evaluasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. proses evaluasi strategi 2. mengukur kinerja organisasi 	
	Kinerja Guru	Sasaran meningkatkan kinerja guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan kegiatan pembelajaran 2. kegiatan pembimbingan 3. melaksanakan tugas tambahan yang relavan 4. melaksanakan tugas administrasi Pendidikan. 	

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMAN	PERTANYAAN
Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukowono	Manajemen Strategi	1. Formulasi strategi	Kepala sekolah	<p>1. Apa visi, misi dan tujuan sekolah ini?</p> <p>2. Bagaimana strategi ibu dalam memimpin di lembaga pendidikan?</p> <p>3. Bagaimana hubungan antara kepala sekolah dengan guru dalam lingkungan sehari-hari?</p>
		2. Implementasi Strategi	Kepala Sekolah	<p>1. Bagaimana kebijakan ibu sebagai kepala sekolah dalam mengambil keputusan?</p> <p>2. Bagaimana cara ibu memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru dan pegawai di sekolah?</p> <p>3. Apakah ibu memberikan hadiah atau reward kepada para guru agar mereka selalu bersemangat kerja?</p> <p>4. Apakah ada kerja sama</p>

				<p>antara kepala sekolah dengan guru dalam meningkatkan kompetensi sosial guru?</p> <p>5. Apakah ibu selaku kepala sekolah melakukan kerja sama dengan para guru untuk menyusun tugasnya masing-masing?</p>
			2. Guru sekolah	<p>1. Apakah kepala sekolah berupaya mengembangkan suasana bersahabat antara guru maupun stakeholder lainnya?</p> <p>2. Apakah kepala sekolah menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan guru?</p> <p>3. Apakah kepala sekolah mengajak stakeholder bersama-sama merumuskan tujuan sekolah?</p> <p>4. pendekatan seperti apa yang di lakukan oleh kepala sekolah terhadap guru?</p>

		3.Evaluasi Strategi	Kepala sekolah	<p>1.Bagaimana motivasi yang ibu berikan terhadap peningkatan kompetensi sosial guru?</p> <p>2. Apakah kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru?</p> <p>3.Bagaimana harapan ibu kedepan terkait kompetensi sosial yang dimiliki guru?</p>
	Kinerja Guru	1.Sasaran Meningkatkan Kinerja Guru		<p>1.Apakah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru ibu mendapati hambatan?</p> <p>2.Bagaimana cara atau solusi ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?</p>

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. SMP Negeri 2 Sukowono
2. Kegiatan MGMP dan *Workshop*
3. Kegiatan Wawancara
4. Kegiatan Siswa SMP Negeri 2 Sukowono



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. SMP Negeri 2 Sukowono



Foto bersama Guru SMP Negeri 2 Sukowono



Latihan paduan suara guru SMP se-kecamatan Sukowono

B. Kegiatan MGMP dan Pelatihan



Kegiatan Kepala Sekolah rapat bersama seluruh guru SMP Negeri 2 Sukowono



Kegiatan Kepala Sekolah rapat bersama seluruh guru SMP Negeri 2 Sukowono



Kegian MGMP Guru mapel IPS



Kegiatan MGMP Guru mapel PAI

C. Kegiatan Wawancara



Wawancara Bersama Ibu Nila (Kepala Sekolah)



Wawancara Bersama Ibu Fifin (Waka Kurikulum)



Wawancara Bersama Ibu Devina (guru mapel PAI)



Wawancara Bersama Ibu Mila (guru Mapel IPS)



Wawancara bersama Bapak Kusman Budianto (karyawan TU)



Wawancara bersama Bapak Saleh (Kepala Tata Usaha)

D. Kegiatan Siswa SMP Negeri 2 Sukowono



Kegiatan mapel olahraga siswa SMP Negeri 2 Sukowono



Kegiatan bersih-bersih bersama siswa SMP Negeri 2 Sukowono



Kegiatan latihan siswa ekstrakurukuler Paskibraka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Dwi Qonitatin Hafidhoh
 Tempat, Tanggal lahir : Jember, 16 Juli 2001
 Alamat : Dusun Sumber Gayam RT.001/RW.001 Desa
 Baletbaru, Kecamatan Sukowono, Kabupaten
 Jember.
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Email : qonitatinwi@gmail.com
 No. Hp : 082264624922

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1. SD Negeri 01 Sukowono | : 2007-2013 |
| 2. SMP Ibrahimy Sukorejo | : 2013-2016 |
| 3. MAN 1 Jember | : 2016-2019 |
| 4. S1 UIN KHAS Jember | : 2019-Sekarang |